KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 26
1 JULI 1940.
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

Dr. TJIPTO MEMBELA SIKAPNJA

Oleh :
A. MOECHLIS.

TELAH OEMOEM diketahoei dari pers harian, dr. Tjipto Mangoenkoesoemo mengambil initiatief oentoek demonstratie sebagai menoendjoekkan sympathie (sympathiebetooging) diwaktoe terdengar kabar malapetaka jg telah menimpa negeri Belanda pada tg. 10 Mei j.l. Dalam sehari doea peristiwa ini soedah tjoekoep diketahoei oleh seloeroeh Indonesia, baik dgn perantaraan pers poetih atau pers Indonesia. Akan tetapi roepanja dr. Tjipto masih „penasaran", beloem poeas. Ia merasa bahwa sikap Indonesise Pers terhadap sikapnja itoe masih terlampau *dingin*. Sikap pers Indonesia dinamakannja dengan „koele zwijgen". Ertinja sikap „massa bodoh".

Berhoeboeng dengan ini dr. Tjipto menoelis soerat kepada Nationale Commentaren antara lain :

„Het koele zwijgen, waarmede de Indonesise pers onze z.g. wijziging van houding heeft ontvangen is welsprekend. Is voor ons verre van bemoedigend. Mag ik daarom de houding-althans van mij-toelichten ?

„Pers Indonesia dingin sadja sikapnja terhadap pendirian kami jg dinamakan orang soedah berobah itoe. Hal jg demikian itoe djaoeh sekali dari menambah semangat bagi kami. Oleh karena itoe, bolehkah saja memberi sedikit keterangan ja'ni jg berkenaan dengan diri saja sendiri?"

Selandjoetnja dr. Tjipto menerangkan, bahwa perdjoeangan di Europa sekarang itoe ialah perdjoeangan antara democratie dgn totalitairisme. Dlm perdjoeangan sematjam itoe tidak salah kita memilih, dimanakah akan diletakkan perasaan sympathie kita. Soedah tentoe dipihak democratie. Orang barangkali akan berkata—bahwa Nederland jg bersifat democratie itoe, seringkali menjimpang dari democratie dlm pemerintahan kolonienja. Dr. Tjipto mengakoei hal jg demikian itoe, akan tetapi — katanja — koloniale politiek Belanda itoe masih ada mempoenjai beberapa tendenzen (toedjoean2) bersifat democratisch. Laloe dr. Tjipto terangkan bahwa kalau seandainja Hitlerisme meradjalela disini, soedah tentoe kedoedoekan kita jg tidak berdarah Arier, tidak akan bertambah baik, melainkan sebaliknja.

Pendjelasan jg kedoea jg dikemoekakannja, ialah bahwa kita haroes bersikap ksatria dalam perdjoeangan. Boekanlah perboeatan seorang ksatria, katanja, apabila kita memberi sepak belakang (ezelstrap) kepada lawan kita apabila silawan itoe sedang dilipoeti kesoesahan. „Sekarang — kata dr. Tjipto — kita lebih baik tolong lawan kita itoe sehingga Holland itoe boekan lagi satoe fictie, (ja'ni ada dalam theorie sadja), melainkan soedah mendjadi realiteit jang betoel2".

„Dan kunne wij onze ouwe liefhebberij weer ter hand nemen: als overeerste vechten tegen de overmacht van overheerschers. Dan, maar ook dan pas kunnen wij onze strijd een ridderstrijd noemen".

„Setelah itoe dapat poela kita moelai kesenangan-lama (ouwe liefhebberij) kita kembali: sebagai orang jg didjadjah melakoekan perdjoeangan politiek menghadapi jg mendjadjah jg berkekoeasaan lebih besar. Kalau soedah begitoe, baroelah dapat saja namakan perdjoeangan kita satoe perdjoeangan ksatria!".

Sekianlah sarinja keterangan dr. Tjipto jg minta dioemoemkan oleh Nationale Commentaren. Soenggoehpoen diawal toelisannja itoe ia mengakoei bahwa sikap pers Indonesia jg ia anggap dingin itoe amat djaoeh dari memberikan semangat kepadanja dan teman2nja itoe, akan tetapi tidak oeroeng poela dr. Tjipto menoetoep keterangannja dgn melepaskan tamparannja terhadap „publiek", katanja: „Om lof of veroordeeling van mr. Publiek geef ik niet veel......... Ik doe wat mij goeddunkt". („Saja traferdoeli dengan poedjian atau tjelaan dari Mr. Publiek......... Saja lakoekan apa jang saja rasa baik !").

Aneh! tadi merasa ketjiwa lantaran didiamkan, sekarang beliau kasi ketoepat-bangkahoeloe: trafferdoeli! Tetapi, tidak mengapa. Itoe soedah memang sifatnja orang2 toea kita jg soedah beransoer toea djoega.

Nationale Commentaren moeatkan toelisan itoe sebagai „ingezonden". Tak kasi commentaren apa2, selain dari sedikit pendahoeloean, boenjinja: „....... dr. Tjipto Mangoenkoesoemo is nu eenmaal een der Indonesiers, die recht hebben een meening er op na te houden". („Dr. Tjipto memang salah seorang dari Indonesiers jang berhak mempoenjai pendapatan sendiri").

Apakah „samboetan" jang diberikan oleh Nationale Commentaren sematjam ini soedah boleh dinamakan satoe „warme ontvangst", samboetan jang bersemangat berkobar2, terserah kepada perasaan Ouwe Heer dr. Tjipto sendiri.

Kitapoen rasanja tak perloe kasi commentaar apa2 atas pendirian dr. Tjipto tsb. Ra'jat kita soedah tjoekoep pandai menimbang. Dikatakan kita setoedjoe, beliau: „trafferdoeli"; dikatakan tidak setoedjoe, beliau djoega „trafferdoeli!" Lantas, bagaimana? Jah, habis, tak ada apa2.........!

OFFICIEEL: PERANG PERANTJIS contra DJERMAN-ITALI DIHENTIKAN

Inggeris meneroeskan perang sendirian — Sowyet Rusland masoek ke Bessarabie — Tindakan Djepang di Timoer Djaoeh —

Disekitar capitulatie Perantjis.

DJAM JANG menentoekan nasib Perantjis soedah liwat. Sore Sabtoe pk. 4.50 menit tgl 22 Juni, dan pagi Senin pk. 7 tgl 24 Juni perdjandjian antara Djerman —Perantjis dan Perantjis—Italia jang menggemparkan itoe soedah diteken. Perdjandjian itoe didicteekan pada doea tempat: hoetan Compiegne jang terletak di oetara Parijs dekat Oise dan villa Manzoni jang terletak ± 8 k.m. disebelah oetara Rome, iboe negeri Italia. Bagaimana boenji perdjandjian itoe selengkapnja, dimoeat dilain bagian dalam nomor ini djoega.

Dengan ditekennja perdjandjian ini, officieel, peperangan antara Perantjis contra Djerman dan Italia berhentilah soedah. Medan perang Barat tidak akan dikedjoeti lagi oleh boenji bom dan soeara meriam-tanks jang berat2. Sebagai dalam perang doenia 14 — 18 j.l. dalam ronde pertama ini tentera Djerman soedah menang menghadapi geallieerden.

Akan tetapi benarkah ra'jat Perantjis soedah ta'loek seloeroehnja kepada Djerman dan Italia ? Tidak ! British United Press 24 Juni dari Bordeaux masih mengabarkan bahwa diwaktoe mempertimbangkan sjarat2 damai jang dimadjoekan Djerman itoe, didalam kabinet Perantjis sendiri terdapat doea aliran : satoe jang pro dengan capitulatie (penjerahan) Perantjis itoe dan kedoea jang tegen. Seloeroeh djadjahan dan tanah mandaat Perantjis diseberang laoetan ternjata engkar atas perletakan sendjata itoe. Kepala perang Perantjis di Syrie djenderal Mittelhauser memoetoeskan akan berperang teroes melawan Djerman dan Italia jang disamboet dgn sympathie oleh kepala2 pendoedoek disana. G.G. Perantjis di Indo China mengatakan pantang mengibarkan bendera poetih. Resident Djenderal Perantjis di Tunis idem Pendoedoek dan kolonie Perantjis di Nieuw Zeeland, Philippina dan Palestina mendesak perang diteroeskan. Djadjahannja di Marokko, Senegal, Kameroen dan Djiboeti memberontak tidak akan mengikoet poetoesan itoe. Bahkan pendoedoek bangsa Perantjis di Betawi sama melahirkan protestnja kepada Consulaat djenderal Perantjis di Betawi, dimana mereka teroes kirim telegram kepada president Lebrun di Bordeaux dan djenderal de Gaulle di Londen oentoek menjatakan protest dan pengharapan mereka soepaja perang dilandjoetkan teroes.

Dipandang dari satoe segi, sikap dari orang2 Perantjis diloear negeri ini dan tanah2 djadjahan dan mandaatnja itoe, adalah bererti soeatoe „pengchianatan" kepada pemerintah Perantjis jang wettig jang dikepalai oleh president Lebrun dan maarschalk Petain di Bordeaux itoe. Akan tetapi pengchianatan itoe adalah disebabkan oleh ketjintaan mereka jang berkobar2 terhadap tanah airnja, ketjintaan ingin mempertahankan kehormatan Perantjis—Raya hingga titik darah jang penghabisan. Perdjandjian jang begitoe tidak lain d.p. mentjorengkan arang hitam dikening belaka jang tjoema bisa di setoedjoei oleh mereka2 jg poetoes asa, tetapi tidak dari bangsa dan daerah Perantjis jang masih berdarah kesatrya. Bagaimana hebatnja penghinaan jang di terbitkan oleh perdjandjian itoe ternjata dari boenji telegram dari Rome sendiri, dimana dinjatakan bahwa maarschalk Italia Badoglio sendiri jang diwadjibkan membatjakan toentoetan2 Italia terhadap Perantjis divilla Manzoni itoe sampai tidak sanggoep membatjakan toentoetan2 itoe sehingga terpaksa diambil over oleh graaf Ciano, minister loearnegeri Italia, oentoek meneroeskannja. Kalau seorang pembesar militer Italia sendiri seperti maarschalk Badoglio — demikian seolah2 anggapan mereka — ; kalau seorang soldadoe Italia seperti maarschalk Badoglio itoe jang dari ketjil sampai toeanja soedah terdidik dgn semangat militer sampai tidak sanggoep oentoek membatjakan toentoetan itoe sadja, — itoelah soeatoe feit bahwa perdjandjian jang didicteekan oleh Djerman dan Italia kepada pemerintah Perantjis Petain itoe, soeatoe perdjandjian jang sangat merendahkan sekali, sehingga hati seorang soldadoe jang berani menghadapi bom dan granaat ditengah2 medan perangan, merasa tidak berani (tidak sanggoep) oentoek meneroeskan membatjanja.

Berdasar dg itoelah djenderal de Gaulle, leider operatie militer dlm kabinet Reynaud doeloe dan jang kini tinggal di Londen mentjela sekeras2nja akan sikap pemerintah Perantjis jang dikepalai Petain itoe, dan mengoemoemkan akan mengadakan soeatoe Comite Nasional Perantjis di Londen oentoek membangoenkan soeatoe legioen Perantjis goena meneroeskan peperangan terhadap Italia dan Djerman. Dlm pedatonja didepan radio, djenderal de Gaulle mengatakan: „Penerimaan baik dari pemerintah Bordeaux atas perletakan sendjata itoe bererti menjerah diri. Perdjandjian itoe diteken sebeloemnja sekalian pertahanan hantjoer. Pemerintah Bordeaux (Perantjis) memberikan kepada Djerman seloeroeh sendjata, pesawat terbang, kapal2 perang, emas, jang akan dipakai poela oleh Djerman terhadap negeri2 sjarikat jang lain (Inggeris, Nederland, Polen, Noorwegen dll.) Capitulatie ini bererti Perantjis toendoek samasekali, membikin pemerintah Bordeaux bergantoeng atas belaskasihan Djerman dan Italia. Atas boemi Perantjis tidak bisa lebih lama lagi berdiri pemerintah jang merdeka jang bisa mempertahankan kepentingan Perantjis dan kepentingan2nja diseberang laoetan".

Dalam pedatonja dilain waktoe lagi di depan radio sebagai balasan kepada Petain, djenderal de Gaulle memberikan poela scherpe aanval kepada Petain dgn mengatakan: „Dlm waktoe berloemoer noda dan kegoesaran, mesti ada orang jg memberikan djawaban kepada toean. Perantjis dikalahkan oleh tenaga mesin Djerman. Siapakah jang bersalah kalau Perantjis tidak mempoenjai angkatan perang mesin ? Toean jang memimpin soesoenan militer Perantjis setelah perang doenia doeloe. Toean djoega jang djadi generalissimus dlm thn 1918 doeloe, sampai kepada thn 1932 mendjadi minister perang, dan dlm thn 1935 toean djoega jang meningkati djabatan militer jang setinggi2nja di Perantjis. Kalau toean soedah tahoe kelemahan Perantjis, kenapakah toean tidak meminta perobahan dalam systeem jang boeroek itoe? Oentoek menerima acte-perboedakan (perletakan sendjata itoe, pen.) tidak perloe pahlawan Verdun (Petain) oentoek Perantjis. Walau manoesia matjam apa djoega bisa menerima acte-perboedakan itoe. Toean menolak soember2 pertolongan keradjaan Inggeris dan sokongan Amerika jang tjepat itoe. Toean memainkan rol party jang kalah dan mengakoei kalah, seolah2 kita tidak mempoenjai tenaga lagi. Bagaimana toean fikir Perantjis bisa bangoen kembali dari bawah tapak sepatoe tinggi Djerman dan dari bawah sepatoe Italia? Perantjis akan bangoen dlm kemerdekaan dan kemenangan dan kita akan membangkitkan Perantjis kembali".

Begitoe bentoek kegoesaran jang dioetjapkan djenderal de Gaulle dari London, jang djoega mendjadi kegoesaran dari seloeroeh bangsa Perantjis jang tidak senang atas perletakan sendjata jg telah diteken antara Djerman—Perantjis dan Perantjis—Italia itoe. Kegoesaran itoe dapat dirasakan, karena tjita2 Djerman oentoek meleboer Perantjis boekan lah tjita2 baroe lagi. Tjita2 itoe soedah didapati didalam memorial Frederick Akbar (Fredrick de Groote), keizer Djerman jang pertama. Kemoedian tjita2 itoe dilakoekan b[illegible] kedoea kalinja oentoek meleboer Perantjis oleh Von Bismarck dlm thn 1864 dan oleh Keizer Wilhelm

boeat ketiga kalinja dlm perang besar 1914—1918 doeloe. Dan kini boeat jang keempat kalinja tampak hendak dilakoe kan Hitler poela. Tjita2 hendak meleboer Perantjis dari moeka boemi itoe boekan didapati didalam „Mein Kampf" sadja, akan tetapi pernah djoega didjelaskan oleh Daniel Fryman dlm boekoenja „Wenn ich der Kaizer war" jang terbit thn 1912, dan doeloeannja dlm thn 1905 soedah dirantjang oleh Josef Lidwig. Djadi maksoed Djerman oentoek memoe koel Frankrijk itoe, bahkan oentoek ber koeasa diseloeroeh doenia sedjak dari Zwarte Zee teroes ke Atlantische Oceaan, dari Het Kanaal sampai ke Midden landsche-Zee, adalah tjita2 jg soedah la ma terkandoeng. Karena itoelah fihak djenderal de Gaulle seolah2 berpendapatan bahwa soeatoe „eervolle vrede" tidak akan moengkin didapati dari Djerman dan Italia. Dan oleh sebab itoe pembangoenan soeatoe „legioen" Perantjis di-London dibawah pimpinan djenderal de Gaulle diteroeskan segiat2nja dgn bantoean fihak Inggeris. Bahkan menoeroet berita2 terachir djenderal de Gaulle sen diri soedah moelai mengadakan contact dgn sekalian djadjahan Perantjis oentoek meneroeskan peperangan ini dgn Djerman dan Italia sampai tammat.

Akan tetapi alasan boeat pemerintah Perantjis jang dikepalai Petain dan jang kabarnja soedah dipindahkan ke Clermont—Ferrand oentoek memberentikan peperangan ini dgn Djerman dan Italia, tentoelah ada poela. Sehingga boeat kita mana jang betoel dan mana jang salah dari kedoea pendirian itoe hanja di serahkan kepada sedjarah dimasa jad. oentoek memoetoeskannja. Tjoema sadja oentoek mendjaga soepaja pembesar2 Perantjis jang tidak menjoekai perletakan sendjata dgn Djerman dan Italia itoe djangan dapat mempergoenakan kekoeasaan dan pengaroehnja jang besar kepada daerah2 Perantjis jang diperintahnja, maka menoeroet telegram jang diterima disini hari Djoem'at president Perantjis Albert Lebrun soedah mengadakan mutatie's oentoek menoeroenkan pembesar2 jg tidak menjoekai perdamaian itoe dan menggantinja dgn pembesar2 Perantjis jang pro. Boeat Indo China diangkat mendjadi G.G. vice-admiraal Decoux oentoek menggantikan djenderal Catroux jg telah dipanggil poelang ke Perantjis. Gaston Josep adviseur oeroesan politiek tanah djadjahan Perantjis, diwadjibkan dgn perintah sepesial oentoek menjelenggarakan persatoean defensie dan kepentingan Perantjis di Indo China, Nieuw Caledonia dan tanah2 djadjahan Perantjis di Oceania. Cayla dibenoemd mendjadi gouverneur generaal Madagaskar. Sedang de Boisson jang mendjadi goeber noer djenderal Perantjis oentoek tanah djadjahan Perantjis di Afrika Equatoriaal dan Barat, dgn berkoeasa poela atas Afrika Barat, Equatoriaal Afrika dan tanah2 mandaat Kameroen dan Togoland. Tapi soenggoehpoen begitoe, menoeroet soeatoe intervieuw dari wakil2 pers kepada seorang Zaakgelastigde Afrika Selatan di Perantjis jang kini berada di London, tidak koerang dari 420.000 orang pemoeda2 Perantjis jang tidak menjoekai perletakan sendjata itoe kini sedang mentjari2 djalan oentoek keloear dari Perantjis soepaja bisa ikoet dlm legioen Perantjis jang dibangoenkan djenderal de Gaulle di Londen itoe oentoek ikoet berperang disebelah geallieerden melawan Djerman dan Italia.

Begitoelah kira2 reactie jang terbit di sebabkan capitulatie pemerintah Perantjis itoe.

***

Inggeris meneroeskan perang sendirian. Bagaimana sikap Amerika?

Dgn penekenan perdjandjian perletakan sendjata dari Perantjis diatas, teranglah sekarang bahwa Inggeris terpaksa meneroeskan peperangan melawan **Djerman dan Italia sendirian. Tanggoengan** itoe soedah tentoe semakin berat. Apalagi karena maksoed Djerman meminta daerah pantai Perantjis jg disebelah barat di Het Kanaal tidak lain maksoednja oentoek tempat bertoempoe menjerang Inggeris. Pada waktoe ini boekti2 Djerman akan menjerang ke Inggeris itoe memang soedah bertambah banjak. Bahkan beberapa hari jl. pesawat2 bombers Djerman soedah poela moelai menggempoer district2 dipantai Inggeris, seperti mendjatoehkan bom2 pembakar dan Brisant bom dipantai tenggara Inggeris. Djoega meskipoen boekan karena sebab2 jg penting, ambassadeur Amerika Serikat kabarnja soedah menasihati pendoedoek U.S.A. jg tinggal ditanah Inggeris soepaja meninggalkan kepoelauan itoe. Akan tetapi sebaliknja pasoekan RAF Inggeris moelai poela beractie menggempoer kota2 Djerman jg menerbitkan tidak sedikit keroegian dan bahaja kebakaran. Malahan pada hari Kemis jl. pasoekan RAF soedah poela berhasil membom dasar2 militer Djerman didaerah Roer.

Soeatoe hal jg djelas bahwa kekoeatan Inggeris berkoerang dgn adanja capitulatie Perantjis diatas, tidak dapat di bantah lagi. Akan tetapi bagian keradjaan Inggeris itoe boekanlah ketjil sadja. **Inggeris Raya di Europah sadja loe**asnja 121.512 mijl persegi dgn pendoedoek ± 50.000.000 djiwa dimana termasoek Irlandia dan Eire jg masing2 berpendoedoek 1.279.753 dan 3.000.000 djiwa, Gibraltar 19.278 djiwa sedang Malta 258.000 djiwa. Daerah Inggeris di Asia sadja moelai dari Palestina, India, poelau2 Melajoe hingga ke Hongkong se moea loeasnja ± 1.824.550 mijl persegi dgn pendoedoek 366.000.000 djiwa. Daerahnja di Afrika loeasnja ± 4.652.000 mijl persegi dgn pendoedoek ±60.000.000 djiwa. Di Amerika Oetara dan Selatan loeasnja ± 3.990.820 mijl persegi dengan pendoedoek 12.328.000 djiwa. Di **Hindia Barat 12.**300 mijl persegi dgn pendoedoek ± 2.000.000 djiwa. Hingga loeas keradjaan Inggeris itoe ada ± ¼ doenia dgn ra'jat ± 500.000.000 djiwa.

Akan tetapi berhoeboeng dgn pantai sebelah barat Perantjis jg berhadapan dgn pantai tanah Inggeris soedah diserahkan ketangan Djerman sebagai jg di terangkan diatas tadi, dan berhoeboeng dgn kemoengkinan serangan Djerman jg tiba2 ke Engeland dilakoekan, maka di Engeland djoega orang soedah bersedia2

Teroetama oentoek mendjaga tembakan meriam Djerman jg dapat dilakoekannja dari selat Calais ke Dover dan bombardement meriamnja jg tiba2, kini pemerintah Inggeris soedah moelai mengosongkan daerah graafschap Kent jg terantjam langsoeng oleh bahaja bom bardement Djerman itoe. Poen pendoedoek dari Dover teroes ke Gillingham dan Hasting soedah dipindahkan kelain tempat jg tidak moedah ditembak moesoeh. Sehingga poelau Engeland jg loeasnja tidak koerang dari 229.822 k.m. persegi itoe dan jg mendjadi djantoeng hati keradjaan imperium Inggeris, boleh lah dikatakan soedah tjoekoep „paraat" oentoek menerima serangan Djerman. Dus, walaupoen Djerman achirnja, oempamanja, dapat mendoedoeki djantoeng hati keradjaan imperium Inggeris itoe, tapi tentoelah sesoedah berdjoang lebih doeloe dgn hebat.

Lain dari itoe bantoean materieel dan moreel dari Amerika kepada Inggeris me mang ta' dapat dianggap ketjil. Menoeroet Reuter dari Washington hari Kemis 26 Juni jl. sebagai tindakan bersedia2 Amerika Serikat soedah menarik 3 kapal perangnja dari Hawaii kebenoea Europah jg ditoedjoekan ke Portugal dilaoet Atlantic. Walaupoen alasan Amerika oentoek menggantikan kapal2 perang nja dibenoea **Europah**, tapi **lingkoengan diplomatiek di Washington** menoeroet kawat Havas mendoega bahwa tindakan itoe moengkin oentoek membantoe kalau2 blokkade Inggeris botjor. Dari sini dapatlah diketahoei bahwa Amerika sedapat moengkin hendak berdaja oentoek menegoehkan kekoeatan dan alat perang Inggeris.

Tjoema sadja, apakah Amerika akan tjampoer didalam peperangan ini disebelah Inggeris, itoelah jg masih disangsikan. Apalagi karena menoeroet Reuter dan U. Press dari Philadelphia 27 Juni jl. kini di Amerika sedang siboek oentoek memilih candidaat president Amerika jg baroe. Sehingga keadaan itoe ten toelah akan mengambil tempo jg lama djoega. Disamping itoe sebagai keterangan dari madjallah „The Economisch" beberapa waktoe jl., di Amerika sendiri walaupoen semoeanja setoedjoe oentoek membantoe geallieerden (Inggeris), akan tetapi terhadap tjampoernja Amerika kedalam peperangan, mereka adalah terbagi doea. Satoe fihak setoedjoe, bahkan mengandjoerkan soepaja Amerika lekas2 memboeang sikap djadi „penonton" dlm peperangan itoe. Akan tetapi satoe fihak lagi, j.i. party Republikeinsch, menolak andjoeran tsb. dan

sekali2 tidak soeka Amerika tjampoer perang. Party ini tjoema meminta soepaja Amerika menegoehkan defensie negerinja dan mengandjoerkan djoega membantoe Inggeris, akan tetapi menoeroet adat-isti'adat internationaal. Bisa djadi inilah jg menahan Amerika beloem tjampoer dlm perang ini disamping lain2 factor seperti oeroesan Europah boeat Europah. Akan tetapi soeatoe pertolongan jg besar djoega kepada Inggeris karena publiek Amerika sependapat oentoek menjokong perangnja melawan sikap agressie dari Djerman dan Italia itoe.

* * *

Rusland memasoeki daerah Roemenie.

Kedjadian penting jg tidak poela dapat diliwatkan dari gelora zaman nomor ini, ialah kemasoekan tentera Rusland kedaerah Roemenie. Setelah negeri beroeang merah ini mengerahkan lasjkarnja memasoeki negeri ketjil Lithauen, Estland dan Letland pada senin jl. roepanja dia beloem poeas lagi sebeloem daerah Bessarabie dan Boekowina diserahkan kepadanja oleh Roemenie.

Daerah Bessarabie itoe sampai thn 1812 adalah masoek daerah Turky, kemoedian sampai thn 1918 masoek daerah Sowyet Rusland. Akan tetapi setelah perang doenia 1914 — 1918, daerah itoe diserahkan kepada Roemenie sampai kini. Daerah Bessarabie ini loeasnja adalah ± 44.442 k.m. persegi dgn pendoedoek ± 3 miljoen djiwa. Letaknja diantara Laoet Hitam, soengai Djnestr, Proeth dan soengai Donau Ilir. Soeatoe daerah goeroen roempoet disebelah timoer laoet Roemenie dan kaja dgn minjaknja. Sedang daerah Boekowina terletak dilereng Karpathen antara Galicie dan Moldavie dan loeasnja tjoema ¼ Bessarabie. Kedoeanja berdekatan, tetapi jtsb. belakangan ini tidak begitoe penting terbanding dgn daerah Bessarabie itoe. Boekowina inipoen doeloenja pernah singgah ketangan Turky. Tapi thn 1849 merdeka, sesoedah singgah poela dlm thn 1775 ketangan Oostenrijk. Thn 1914 — '17 dapat dikoeasai Sowyet Rusland, tetapi oleh kekoeasaan Versailles laloe diserahkan ketangan Roemenie. La in dari itoe kabarnja Sowyet Rusland djoega ada meminta daerah Contstantza d.l.l. pelaboehan Roemenie disoengai Donau. Akan tetapi ini dibantah.

Adapoen ultimatum Rusland itoe kabarnja moela2 diserahkan oleh Volkscommissaris Sowyet, Molotoff, pada hari Rebo 26 Juni jl. kepada gezant Roemenie di Moskow, dgn diberi tempo oentoek mendjawabnja sampai pk. 10 hari Kemis 27 Juni(24djam). Atas toentoetan ini kabarnja madjelis mahkota Roemenie soedah bersidang mempertimbangkannja dan telah memoetoeskan akan meminta kepada Sowyet oentoek menetapkan tempat dan tanggal mengadakan permoesjawaratan itoe. Tetapi menoeroet lingkoengan opsil Hongarije 27 Juni dari Boedapest menerangkan bahwa baginda Carol, radja Roemenie, telah menerima baik ultimatum Sowyet itoe, dimana tentera Rus soedah masoek ke Bessarabie. Penjerahan ini kabarnja djoega adalah advies dari Hitler dimana dia djoega mendjamin akan mendjalankan pengaroehnja oentoek mendjaga daerah Roemenie jang tinggal dan menahan actie Hongarije dan Bulgarije jang menoentoet daerah Transylvania dan Dodbroedsja. Dan ini bisa dipertjaja. Karena penolakan atas toentoetan beroeang merah itoe boekan sadja menerbitkan perang dgn Roemenie, tetapi moengkin poela menjebabkan pergeseran dgn Djerman. Hitler tentoe berdaja soepaja conflict ini tidak terdja di, karena besar bahajanja oentoek Djerman sendiri. Dari sini tahoelah kita, bahwa Sowyet Rusland itoe maoe mendjalankan politiek jg tersendiri dan moengkin inipoen djadi tanda2 bahwa persekoetoean antara Djerman — Sowyet jg diteken oleh Ribbentrop dan Molotoff di Moskow itoe akan lapoek.

***

Tindakan Djepang di Timoer Djaoeh.

Sebagai jg soedah diterangkan pada nomor jl, Djepang soedah mengeloearkan antjaman keras kepada Indo-China. Katanja antjaman itoe semata2, soepaja pengiriman alat perang jg selama ini di masoekkan via Indo-China ke Tiongkok dari loearnegeri, soepaja distop. Kalau tidak Djepang akan ambil tindakan dimana mereka laloe mengirimkan mariniersnja kepoelau Hainan berikoet 2 kapal perang. Seteroesnja tidak djaoeh dari Indo-China, Djepang menempatkan lagi $1\frac{1}{2}$ divisie tenteranja didaerah Kwangsi Selatan j.i. dibagian Nanning. Dari sini teranglah bahwa dlm keadaan sekarang Djepang ingin bertindak soepaja bantoean2 itoe tidak diberikan lagi kepada Tiongkok. Sebab factor inilah jg dianggap Djepang menghalangi kemenangannja selama ini di Tiongkok. Sehingga perang itoe soedah berdjalan 3 thn lamanja dgn tidak ada kepoetoesan apa djoega.

Protest jg begitoe soedah berkali2 diperdengarkan Djepang kepada Inggeris, Perantjis, Amerika dll. jg menaroeh sympathie atas perlawanan Chiang Kai Shek itoe. Hanja sebegitoe djaoeh tidak menghasilkan apa2. Tapi kini keadaan ada berlain. Semoea negeri sep. Inggeris, Perantjis, Amerika dll. siboek oleh perang di Europah jg semakin hebat. Kesiboekan itoe tentoe tidak memberikan kesempatan jg banjak kepada ketiga mogendheden jg besar ini oentoek memikirkan soal2 di Timoer Djaoeh. Djepang tahoe akan ini. Dan pengetahoean itoelah agak nja jg mendorong dia bertindak sebagai diatas.

Menoeroet berita jg dikawatkan Reuter, antjaman Djepang terhadap Indo-China itoe berhasil. Pemerintah Perantjis jg berkoeasa di Indo-China soedah melarang pengiriman itoe ke Tiongkok. Dan menoeroet pembitjara GaimushoDjepang, permoesjawaratan tentang Indo-China ini akan diteroeskan dgn pemerintah Perantjis Petain. Sebab pemerintahan Petain inilah jg diakoeinja. Akan tetapi lain dari itoe Djepang djoega mengirim protest kepada Inggeris soepaja djoega menjetop pengiriman alat sendjatanja via Burma dan Hongkong ke Tiongkok. Protest itoe soedah diserahkan oleh Vice loearnegeri Djepang kepada ambassadeur Inggeris di Tokio, Lord Craigie. Begitoe djoega terhadap Amerika, pers di Djepang tidak loepa kasih peringatan. Sk. „Miyako Shimbun" malah mengatakan, kalau Amerika maoe sobat kembali dgn Djepang, dia haroes toetoep kembali perdjandjian dagang dgn Djepang, dan mesti boeang politiek pro-Chiang Kai Shek jg tidak disoekai itoe. Searah ini djoega soeara jg diperdengarkan „Hochi Shimbun" dan „Yomouri Shimbun".

Bagaimana djawab Inggeris dan Amerika nanti terhadap kopi pait dari Djepang ini beloem diketahoei. Tjoema terhadap sikap Amerika, ada dimadjoekan voorstel soepaja oentoek mendjaga kepentingannja di Timoer Djaoeh, armadanja ditempatkan sebagian di Philippina dan sebagian lagi di Guam jg memang djoega telah diperkoeat. Bagaimanakah poela sikap Djepang kepada Sowjet Rusland, inilah jg masih ditoenggoekan. Karena negeri beroeang merah inipoen terhitoeng negeri jg paling banjak mengirimkan alat sendjata membantoe Tiongkok. Dimoesim damai alat2 sendjata itoe biasa dilever dgn melaloei laoet Djepang via Wladiwostok. Tapi karena keadaan sekarang, djalan ini pasti ta' dapat dilaloei. Sebab itoe barang2 tsb. dilever ke Tiongkok dgn melaloei djalan Djoengaria, Ninghsia jg menemboes ke Singan jg pandjangnja ± 2000 k.m. Tapi selama ini sendjata2 itoe lebih banjak dilever Sowjet dari djalan via danau Baikal dgn melaloei Mongolia dan jg pandjangnja hanja seperdoea djalan dari danau Balkasj melaloei Djoengaria. Sebagai diketahoei ditepi danau Balkasj dan Baikal itoe, Sowyet Rusland ada mempoenjai daerah jg penoeh dgn industrie keperloean perang.

Walaupoen pengiriman dari Sowjet ini soekar dihalangi Djepang, toch penjetopan pengiriman barang2 via Indo-China ini djoega, soedah diprotest sampai 2× oleh minister loear negeri pemerintah Chiang Kai Shek kepada pemerintah Perantjis.

SPECTATOR.

HARAP DIMA'LOEMI

Berhoeboeng karena hari Sabtoe kemaren drukkery tempat mentjetak P. I. vrij karena hari besar, maka P. I. nomor ini ada telaat sehari terbitnja dari biasa.

Atas ini kita harap ma'af dari sekalian para pembatja jg tentoe diwaktoe sekarang sangat ingin lebih lekas menerima P. I. Adm.

DISEKITAR :

Hapoesnja Rynsche Zending ditanah Batak

Memperbaiki salah faham rekan dari „Tjerdas".

Oleh: A. M. Pamoentjak

BOEAT JANG ketiga kalinja kita menoelis tentang penghapoesan Rynsche Zending ditanah Batak. Pada kali jang pertama dalam P.I. no. 22 kita menoendjoekkan perhatian atas manisnja sikap wakil pemerintah terhadap kaoem Keristen ditanah Batak dengan perkoempoelan HKBP-nja, dan kita mengharap soepaja sikap jang manis seperti itoe diperlakoekan djoega terhadap perkoempoelan Islam. Pada kali jang kedoea kita dlm no. 24 mentjatetkan bahaja doeniawi jang dibawa oleh zendelingen Keristen Djerman dari Rynsche Zending itoe terhadap bangsa kita ditanah Batak dalam soal keoeangan, jaitoe menoeroet tjatetan jang diberikan oleh ssch. mereka sendiri, dari antaranja sch. Tjerdas. Maka sekarang kita menoelis lagi boeat menoendjoekkan, bahwa roepanja boekan bahaja keoeangan sadja jang ditinggalkan oleh zendelingen Keristen Djerman itoe, tetapi djoega bahaja jang me njangkoet dengan politik negeri.

Djika orang memperhatikan bahaja2 pekerdjaan doeniawi jang dikerdjakan zendelingen Keristen dari Rynsche Zending itoe disamping pekerdjaan mereka sebagai goeroe2 Indjil, maka penangkapan pemerintah terhadap zendelingen Djerman serta penoetoepan Rynsche Zen ding jang baroe laloe itoe soenggoeh sangat menggembirakan hati. Tentoe orang boleh mengambil perhatian, djika sekiranja tidaklah sampai kedjadian penangkapan itoe, tentoelah rahsia jang se lama ini tertoetoep itoe beloem tentoe entah kapan akan terbongkarnja. Dalam soal keoeangan kedjadian begitoe, dan djoega begitoe dalam hal2 jang bersangkoet dengan politik negeri. Dalam soal politik, roepanja zendelingen itoe disamping pekerdjaannja mendjadi goeroe2 agama, tidak poela loepa memompakan semangat politik kepada pengikoet2 nja bangsa kita ditanah Batak, jaitoe semangat sympathie kepada tanah air mereka Djerman.

Soal ini telah dimadjoekan orang pertanjaan dalam Volksraad seperti dibawah ini: *„Bagaimanakah pendirian pemerintah terhadap soal menjemboehkan orang2 Batak jang dididik oleh Rynsche Zending dari perasaan sympathie kepada Djerman? Seorang anak* ***Batak*** *chabarnja karena sympathie demikian telah dikeloearkan dari KWS di Betawi"* (zie Pe De tg. 19 Juni).

Atas pertanjaan itoe wakil pemerintah telah memberi djawab pada 22 Mei: „B.B. haroeslah menjelidiki soal ini terlebih dahoeloe sebeloem mengambil tindakan, haroes ditimbang apa perloe diadakan propaganda (pembanterasan) loear biasa dan siapa jang mesti mengambil over pekerdjaan Rynsche Zending. Kini soedah diketahoei bahwa selain dari mereka jang barangkali soedah kena pengaroeh propaganda Djerman, ada lain2 golongan Batak Keristen jang melawan pengaroeh Rynsche Zending. Adapoen moerid jang dimaksoed dalam pertanjaan itoe boekan dilepas teroes dari sekolah, hanja dia dikirim poelang vakansi lebih dahoeloe dari moerid2 jang lain".

Dari pertanjaan jang dimadjoekan dan pendjawaban wakil pemerintah dalam Volksraad itoe, dapatlah kita mengerti bagaimana bahaja politik jang ditimboelkan oleh zending Keristen dari Djerman itoe. Dengan berselimoetkan goeroe2 agama, mereka telah mengerdjakan pekerdjaan doeniawi jang berbahaja, biar terhadap pendoedoek negeri ini dalam soal keoeangan, maoepoen terhadap politik pemerintahan dengan pendidikan sympathie kepada Djerman. Hal ini ada djoega diseboetkan oleh sch. Tjerdas jg kita koetipkan dino. 24 jl.: „Tertangkapnja pendeta2 ini, maka tersingkaplah koedoeng2 rahsia dalam jang dipermainkan oleh pendeta2 Djerman disini, baik terhadap negeri maoepoen terhadap oemat Keristen, teristimewa HKBP. Tadinja orang sangka dengan penoeh kepertjajaan bahasa pendeta2 Djerman itoe datang kemari dengan bybelnja meloeloe oentoek Keristen, tapi kini terlihatlah bahasa disamping itoe, soal „doeniawi" djoega dioetamakan".

Karena melihat bahaja jang moengkin timboel dari pendidikan sympathie Djer man itoe, pemerintah ada mengandoeng niatan akan memasoekkan propaganda anti Nazi dalam sekolah2. Indische Courant menoelis seperti berikoet :

„Departement Onderwijs en Eeredienst sekarang baroe mengambil persediaan oentoek mengadakan propaganda disekolah2 jang membanteras asas2 dari Na zi. Ada dikandoeng maksoed **akan dikeloearkan** satoe handeling, dan goeroe2 diwadjibkan boeat membitjarakan hal2 jang mengenai propaganda itoe dalam sekolah. Disamping itoepoen, diadakan toelisan2 jang akan disebarkan kemana2 goena maksoed terseboet. Propaganda anti Nazi itoe tidak hanja akan diberikan dalam Westersch Onderwijs, tetapi djoega didalam Inheemsch **Onderwijs.** Poen boeat ra'jat akan diadakan propaganda djoega, dan dalam **hal ini** soedah tentoe jang akan dipekerdjakan oentoek maksoed itoe bestuur B.B.".

Betoel kita mengetahoei bahwa maksoed pemerintah itoe boekanlah hanja didorongkan oleh perboeatan zendelingen Djerman dari Rynsche Zending diatas, tetapi bolehlah orang menjangka bahwa bahaja itoe jang paling besar datangnja adalah dari zending Keristen itoe sebagai boekti2 kedjadian jang telah banjak terdjadi, dan djoega sebagai boenji soal djawab dlm Volksraad diatas.

Melihat segala bahaja jang terboeka rahsianja dari Rynsche Zending itoe, itoelah sebabnja hati kita tertarik hendak toeroet membitjarakan keadaan jg terdjadi dalam doenia Keristen ditanah Batak itoe. Kita telah melahirkan perhatian atas kemanisan sikap wakil pemerintah terhadap HKBP jang menjamboet segala pekerdjaan Keristen jang ditinggalkan oleh Rynsche Zending itoe. Bagaimanalah kita tidak akan menoendjoekkan perhatian atas kedjadian itoe, karena sebagai seorang poetera Indonesia, kita tentoe berbesar hati atas hapoesnja soeatoe pekerdjaan berbahaja jang didjalankan terhadap keoeangan ra'jat kita disini dan terhadap soal politik dinegeri ini, dengan berselimoetkan keagamaan. Siapakah jang tidak ngeri mendengar bahwa tidak koerang dari 250.000 (batja seperempat millioen roepiah) wang ra'jat kita jang diroegikan, ditambah lagi dengan **ƒ 100.000 wang** PGKB jang beloem berketentoean poela, sebagai keterangan sch. Tjerdas sendiri. Dan bagaimanalah kita tidak menoendjoekkan perhatian, kalau dengan berselimoetkan agama **orang hendak mendidik** ra'jat kita menjoekai sesoeatoe kera djaan besar jang lain jang njata2 mendjadi moesoeh poela dari pemerintahan jang berada sekarang.

Perhatian kita lebih tertarik lagi karena membatja bahwa dengan pimpinan H.F. de Kleine pada 28 Mei kerkbestuur HKBP telah melansoengkan vergadering jang kedoea kalinja di Pearadja, dari antaranja dipoetoeskan seperti dibawah ini :

1. Menegaskan HKBP, tetap bekerdja seperti biasa dan tidak ada diniat menjatoekan diri dalam kerk jang lain2.
2. Tentang harta benda HKBP, akan dioeroes dgn penjelidikan jg berwadjib. Berhoeboeng dgn ini soedah dimoelai pemerintah membeslag dan mengambil oeang jang tersimpan dlm kas2 pendeta2 Djerman.
3. Sekolah2 Zending dioesahakan soepaja tetap dlm tangan HKBP, demikian djoega roemah sakit.

Dikabarkan bahwa segera ditempatkan dokter2 Belanda demikian djoega Zuster2 kehospitaal Balige dan Taroetoeng. Seorang dokter dari Kabandjahe ditempatkan ke Balige, dan seorang lagi ke Goenoengsitoli. Boeat Taroetoeng akan didatangkan dari Java. Boeat sementara Dr. F. Loembantobing dari Sibolga, soedah beberapa kali datang menolong ke Balige dan Hoetasalem menga dakan operatie.

4. Rapat Kerkbestuur itoe soedah memoetoeskan, bahwa tgl. 10 dan 11 Juli, akan diadakan synode di Sipoholon. Wak toe tsb. adalah dilekaskan dari biasa.

Sebeloem itoe akan diadakan nanti rapat2 pendeta dan goeroe2 HKBP. Dalam synode inilah nanti ditetapkan atoeran2 dan pekerdjaan2 jg lebih loeas.

5. HKBP soedah menjertai membantoe roode kruis boeat Nederland. Pada tiap2 geredja akan diadakan pengoetipan boeat itoe jg tertentoe waktoe dan atoerannja. Soenggoeh ini boekan sedikit artinja kalau semoeanja maoe membantoe. Anggotanja sekarang lebih 300.000 orang, kalau sekiranja masing2 1 sen tiap2 boelan, soedah boleh dikoempoel kira2 3000 roepiah seboelan !

6. Atas nama HKBP, oleh kerkbestuur telah diketok telegram kepada G.G. van Ned. Indie menjatakan kesetiaannja kepada pemerintah.

Djika kita telah menoendjoekkan perhatian begitoe, roepanja sch. Tjerdas jg toelisannja kita koetip dino. 24 jl. itoe masih menoendjoekkan ketjemboeroean hatinja terhadap perhatian kita sebagai seorang Islam Indonesia itoe. Dia menoedoeh kita mengatakan: *hapoesnja Rynsche Zending dari doenia Batak memboeat HKBP menghadapi kematian dan kesoekaran*, dan mengatakan *HKBP bernafas megap2 dan hampir mati*. Kita soenggoeh tidak mengerti bagaimana tjaranja rekan itoe membatja rentjana kita dalam P.I. no. 22 jl. itoe, jang njata2 menoendjoekkan perhatian kita terhadap bagaimana manisnja sikap wakil pemerintah kepada HKBP. Rekan itoe sedang naik boeransang membatja toelisan t. J. Siahaan dalam „Bendera Kita", jg katanja toean itoe mengatakan bahwa dalam HKBP ada gelombang jang amat dahsjat, dan rekan dari Tjerdas itoe menoedoeh bahwa toelisan itoe bermaksoed mengatjau dan meroesak fikiran Keristen Batak. Walaupoen kita tidak batja toelisan t. J. Siahaan dalam B. K. itoe tetapi sekedar mengambil citaat dari Tjerdas diatas, beloemlah kita merasa bahwa J. Siahaan bermaksoed mengatjau Keristen Batak kalau dia menoelis tentang gelombang besar jang terdjadi dalam HKBP itoe, melainkan boleh djadi maksoednja soepaja gelombang jang terdjadi itoe dapat disoeroetkan dan dihapoeskan dengan djalan melansoengkan perbaikan. Adanja kekatjauan itoe hanjalah dalam otak rekan dari Tjerdas sahadja, jang sangat tjemboeroe hati dan merasa bahwa tiap2 kritik jang terdjadi hanjalah boeat memetjah dan mengatjau belaka.

Terhadap kita dia menoetoep toelisannja: „Tjoema lagi sekali kami mengharap, djanganlah toean terlaloe lantjang mentjemoohkan perkoempoelan Keristen Batak. Bila perkoempoelan Islam seperti Moehammadijah dapat hidoep zonder orang2 Arab, kenapa orang2 Keristen tidak dapat hidoep zonder orang2 Djerman? Djanganlah toean selaloe menggali djoerang antara Islam dengan Keristen dinegeri ini, sebab mereka sama2 menginini kesempoernaan pertjatoeran hidoep Indonesia".

Kita soenggoeh tidak mengerti, dalam toelisan kita jang njata2 dikepalanja tertoelis „sikap jang manis dari wakil pemerintah" terhadap HKBP, rekan dari Tjerdas mengambil pengertian bahwa kita mentjemoohkan perkoempoelan Keristen Batak. Dan tentang perkoempoelan Islam bisa hidoep zonder orang2 Arab, boekanlah Moehammadijah sadja dan boekanlah zonder orang2 Arab sadja, tetapi segenap perhimpoenan Islam di Indonesia, sosial, politik dan ekonomi, jang dimasoeki dan didirikan oleh golongan apa dan bangsa apa djoega, tidaklah merasa bergantoeng kehidoepannja kepada bangsa apa djoega selain dari kepada anggota2nja sendiri. Kami tidak mengertikan toelisan toean itoe sebagai menoedoeh bahwa Islam hanja kepoenjaan bangsa Arab, tetapi dengan djoedjoer kami soenggoeh berbesar hati kalau pemeloek Keristen di Indonesia ini soedah mempoenjai faham seperti kata toean itoe, bisa hidoep zonder orang2 Djerman atau orang2 bangsa asing jang lainnja. Kami mengharap soepaja ra'jat Indonesia seloeroehnja, choesoesnja pemeloek2 Keristen hendaklah insaf sebagai andjoeran toean itoe bahwa dalam soal beragama boekanlah dipoenjai oleh satoe bangsa atau satoe golongan, tetapi masing2 kita merdeka memilih agama, dan mesti tahoe menggantoengkan hidoep perkoempoelan agamanja kepada anggota2 perkoempoelan itoe sendiri.

Terhadap toedoehannja kita memperdalam djoerang antara kaoem Keristen dengan Islam, maka soenggoeh kita tidak mengerti kenapa kalau kita menoendjoekkan perhatian kita kepada nasib keagamaan ra'jat kita ditanah Batak itoe, dan kita berbesar hati atas hapoesnja sesoeatoe zending sebagai Rynsche Zending itoe jang njata2 meroesakkan ra'jat kita biar dalam soal keoeangan maoepoen dalam soal politik negeri, kenapa kita mesti ditoedoeh memperdalam djoerang antara oemat Islam dengan Keristen. Kita dari pehak Islam tjoekoep insaf ditentang mana kita haroes menggasak pehak lain kalau bersikap keterlaloean terhadap kita, dan kita djoega tahoe toeroet bergembira kalau bangsa kita walaupoen tidak seagama dengan kita terlepas dari bahaja2 jang terpendam selama ini. Kalau selama ini kita pernah menggasak kenakalan dan keterlaloean dari pehak Keristen, maka sekarang kita setjara djoedjoer haroes pandai poela menoendjoekkan perhatian terhadap mereka jang baroe lepas dari bahaja itoe.

Sebab itoe, segala toedoehan toean itoe, mentjemoohkan perkoempoelan Keristen, perkoempoelan Islam zonder Arab dan menggali djoerang, segala toedoehan itoe hanjalah terdapat dalam otak toean jang sangat dipengaroehi oleh kekoeatiran dan ketjemboeroean hati. Djika terhadap t. J. Siahaan dari BK., seorang jang seagama dengan toean, jang berani mengatakan terdjadinja gelombang besar dalam HKBP soedah mendapat tjap mengatjau Keristen Batak dari toean, apa poela kita jang berlainan agama dari toean, jaitoe kita dari pehak Islam, tentoe toean jang sedang dipengaroehi kekoeatiran dan ketjemboeroean hati itoe gampang memberi segala matjam toedoehan.

Sekarang, marilah kita bekerdja dengan insaf. Toean boleh bekerdja dilapangan toean oentoek agama toean dengan tidak mengganggoe agama kami, dan dgn setjara djoedjoer toean haroes menasehati tiap2 orang Keristen jang lantjang tangan atau moeloet terhadap agama Islam, soepaja djoerang jg moelai ditimboeni baik2 oleh pehak Islam djangan diperdalam lagi. Begitoe poela kami akan bekerdja dilapangan kami oentoek agama kami dengan memakai sembojan: menghormati tiap2 oesaha jg baik dari bangsa kita dan menoendjoekkan perhatian jang bagoes terhadap bangsa kita walaupoen apa djoega agamanja. Kami soenggoeh sjoekoer melihat bangsa kita ditanah Batak jang selama ini banjak diroegikan dan diberi didikan jang tidak baik oleh zendelingen Keristen dari Djerman, sekarang soedah bernafas lega terlepas dari bahaja2 itoe.

Apa sebab Toerki memisah agama dari staat.

Oleh: Ir. SOEKARNO
VI habis).

NOOT REDAKSI.
Dengan ini selesailah soedah kami moeat karangan T. Soekarno tentang „Apa sebab Toerki memisah agama dari staat". Kami moeatkan sepenoehnja boekanlah karena menjetoedjoei sadja akan seloeroeh isinja, tetapi karena pertjaja akan ketoeloesan hati t. Soekarno, dan karena ingin soepaja disamboet dan dikoepas dgn sebaik2nja oleh Oelama kita dan ahli2 ideologie Islam. Banjak orang jang salah sangka terhadap diri kami, bahkan ada poela jang berkata Soekarno Moeallaf. dll.
Kami soenggoeh menjesali perboeatan jang seperti itoe. Daripada kita memaki dengan tidak tentoe arah, lebih bagoes kita menoendjoekkan djalan, dan memberi koepasan dan pendjelasan dengan setjara djoedjoer. Kami selamanja memboeka lembaran P. I. bagi segenap orang2 jang ahli akan ikoet membitjarakan soal2 jang dikemoekakan t. Soekarno itoe, dengan sjarat djoedjoer dan zakelijk.
Marilah kita bekerdja dengan hati jg tenang!

—o—

TINGGAL SEKARANG langkah jang ketiga! Sultan soedah diberhentikan, kalif soedah diberhentikan, tinggal sekarang agama dipisahkan samasekali dari oeroesan staat. Langkah jang ketiga ini terdjadilah didalam tahoen 1928, — 10 April 1928. Antara pemberhentian kalifah pada 3 Maart 1924 dan *„secularisatie"*-nja staat pada 10 April 1928 itoe, adalah 4 tahoen lebih, jang dipakai oleh Kamal goena „menjiapkan" fikiran ra'jat. Didalam 4 tahoen ini, soedah moe lailah ia mengambil beberapa „angsoeran" poela kearah secularisatie itoe. Didalam tahoen 1925 dlahirnja ra'jat Toerki dimoedakanlah samasekali dengan wet melarang memakai fez, oleh karena fez adalah mendjadi symbool kekolotan bathin, „symboolnja kebodohan". Didalam tahoen 1926 familierecht digantilah dengan Civiele Code Zwitserland. Dan achirnja pada 10 April 1928 itoe, Nationale Vergadering tjorètlah dari grond wet Toerki semoea kalimat-kalimat jang masih mengikat staat dari agama.

Islam sedjak 10 April 1928 itoe boekan agama-staat lagi. Islam dinjatakan mendjadi oeroesan-persoon. „Agama ada lah privaatzaak", begitoelah kata Kamal, „tiap-tiap pendoedoek Republiek boleh memilih agamanja sendiri-sendiri".

Seloeroeh doenia Islam gempar. Seloeroeh doenia Islam berkertak gigi, marah, mengepalkan tindjoe. Islam dihina, Islam maoe dibasmi dinegeri Toerki. Benarkah begitoe? Dengan radjin saja selidiki hal ini, saja boeka kitab-kitab jang ada pada saja, saja perhatikan pidato-pidato dan toelisan-toelisan pemimpin-pemimpin Toerki-sekarang, saja tjari keterangan-keterangannja penjelidik-penjelidik jang objectief, — dan sajapoenja kesimpoelan ialah bahwa Toerki *tidak* bermaksoed membasmi agama. Saja kira, begitoe djoegalah conclusie tiap-tiap orang lain jang maoe menjelidiki keadaan di Toerki itoe dengan saksama dan objectief. Jang mendjadi soal sekarang ini, boekanlah Toerki maoe membasmi agama atau tidak, boekanlah Toerki itoe anti-agama atau tidak, tetapi ialah soal: *apa sebab Toerki memisah agama dari staat*, dan soal: *membolehkankah Islam (boekan kitab fiqh) perpisahan agama dari staat*, dan achirnja soal: *lebih baikkah agama dipisahkan dari staat?*

Soal jang pertama itoelah jang mendjadi themanja serie artikel saja jang sekarang ini. Didalam serie saja „memoeda-kan pengertian Islam" soedahpoen soal ini saja singgoeng sedikit-sedikit. Didalam serie itoe saja adalah citeerkan beberapa oetjapan-oetjapan jang mengenai soal itoe, antara lain-lain dari Halidé Edib Hanoum jang berboenji: „Kalau Islam terantjam bahaja kehilangan pengaroehnja diatas ra'jat Toerki, maka itoe boekanlah karena tidak dioeroes oleh pemerintah, tetapi ialah *djoestroe karena* dioeroes oleh pemerintah......... Oemmat Islam terikat kakitangannja dengan rantai kepada politieknja pemerintah itoe. Hal ini adalah satoe halangan jang besar sekali boeat kesoeboeran Islam di Toerki......... Dan boekan sadja di Toerki, tetapi dimanamana sadja, dimana pemerintah tjampoer tangan didalam oeroesan agama, disitoe ia mendjadilah satoe halangan-besar jang ta' dapat dinjahkan........."

Dus: boekan anti agama, tapi djoestroe menolong kepada agama. Boekan maoe membasmi agama, tetapi djoestroe boeat menjoeboerkan agama. Boekan seperti Roeslan, tetapi hanjalah menjimpang dari kebiasaan oemmat Islam jang telah berabad-abad. Toerki menindjau ke dalam sedjarah doenia, dan melihatlah betapa agama-sedjati selaloe didoerhakai, *djoestroe* oleh pemerintah-pemerintah dan orang-orang-koeasa jang bernama „pendjaga-pendjaga" agama itoe. Soedah saja citeerkan tempo-hari pidatonja Mahmoed Essad Bey, minister justitie doeloe, pada waktoe membitjarakan pengoveran Civiele Code Zwitserland di Nationale Vergadering: „Manakala agama dipakai boeat *memerintah* masjarakat-masjarakat manoesia, ia selaloe dipakai sebagai alat-penghoekoem ditangannja radja-radja, orang-orang zalim dan orang-orang tangan-besi. Manakala zaman modern memisahkan oeroesan doenia daripada oeroesan spirituéel, maka ia adalah menjelamatkan doenia dari banjak kebentjanaan, dan ia mengasoeh kepada agama itoe satoe sing gasana jang maha-koeat didalam kalboenja orang-orang jang pertjaja".

Dan Kamal sendiri sering berkata: „Semoea keadaan tidak baik jang kita derita itoe, adalah karena agama itoe *dipakai djadi perkakas sadja* didalam staat". Dus sekali lagi: Toerki njata tidak bermaksoed membasmi agama. Hilangkanlah persangkaan jang demikian itoe, siapa jang masih ada persangkaan jang begitoe! Hilangkanlah persangkaan itoe, oleh karena persangkaan itoe adalah timboel dari kebodohan, — atau timboel dari *fitnah*. Doeloe, didalam serie-artikel „memoeda-kan pengartian Islam", doeloe saja soedah mengemoekakan persaksiannja Frances Woodsmall, jang soedah melihat dan menjelidiki keadaan di Toerki itoe dengan mata kepala sendiri. Dengarkanlah sekarang keterangan Dr. Noordman, jang semoea keterangan-keterangannja bersifat hatsil studie jang amat dalam: „Islam telah tidak berkedoedoekan lagi seperti doeloe, staat telah disecularisecr samasekali, tetapi orang tidak dihalangi mengerdjakan agamanja, pemoeda-pemoeda tidak dididik memoesoehi Islam". Saja kira, kalau Toerki bermaksoed memerangi agama, maka pendidikan pemoeda inilah iapoenja lapang jang paling soeboer. Disini, dikalangan pemoeda dan anak-anak inilah, dibilik-bilik sekolahan, ia nistjaja paling actief, paling radjin, paling giat menjebar-njebarkan benih kebentjian kepada agama. Tetapi tidak satoepoen kesaksian jang menoendjoek kesitoe. Benar sekolah-sekolah goepernemèn sekarang hanja mengasih pengetahoean oemoem sadja, benar onderwijs disekolah-sekolah goepernemèn itoe kini adalah onderwijs jang „merdeka", tetapi tidak ada lah dikasihkan disitoe sedikitpoen djoeadidikan anti-agama, dan tidakpoen goepernemèn menghalangi orang-orang mendirikan sekolah-sekolah agama setjara particulier initiatief.

Islam tidak dipadamkan, Islam hanjalah *dilepaskan* dari oeroesan staat. Pada permoelaannja serie ini saja soedah menerangkan, bahwa perpisahan antara staat dan agama itoe *boekanlah Kamal c.s.* jang memoelainja. Tidak, perpisahan ini adalah oedjoengnja satoe proces jang telah poeloehan tahoen dan ratoesan tahoen berdjalan, oedjoengnja satoe paksaan-masjarakat, jang soedah dizamannja Soelaiman I empat ratoes tahoen jang laloe, — Soelaiman „Canuni", Soelaiman „de wetgever", Soelaiman „pemboeat wet!" —, memaksa staat mengadakan wet-wet *diloear* wet-wetnja sjari'atoel Islam. Dan kemoedian, perpisahan ini *didalam tendenznja* poen sangat sekali mendapat dorongan-keras dari kaoem „Toerki Moeda" jang mengambil over pemerintahan dari tangannja sultan Abdoel Hamid didalam tahoen 1908. Maka dizaman „Toerki Moeda" ini teroetama sekali *Zia Keuk Alp*-lah jang

tidak berhenti-henti mempropagandakan pembaharoean Islam, dialah jang boeat pertama kali memadjoekan fikiran boeat mengeloearkan Sheikh-oel-Islam dari Cabinet minister-minister dan memboeat Sheikh-oel-Islam itoe mendjadi „kepala agama" sadja seperti patriarch-patriarch didalam geredja serani. Dialah jang mengepalai pergerakan „menationaliseerkan" Islam, dibawah pengaroeh dialah Qoerän boeat pertamakali disalin kedalam bahasa nationaal, karena pimpinan dialah banjak sekali kaoem intellectueel Islam lantas berfaham setoedjoe kepada rethinking of Islam.

Dus 'njatalah secularisatienja staat dan agama Toerki itoe soedah lama „diangsoer" oleh sedjarah sendiri. Pada tahoen 1920 masihlah Sheikh-oel-Islam itoe mendjadi anggauta Cabinet, meskipoen soedah dengan nama lain jang tidak begitoe „moeloek": ia diganti nama „Commissaris boeat sjari'at", sebagaimana tiap-tiap ministerpoen diganti nama „Commissaris" seperti adat-kebiasaan di Roeslan zaman sekarang. Maka baroe pada 3 Maart 1924-lah, „Commissariaat boeat sjari'at" itoe dihapoeskan samasekali. — baroe dari saät itoelah Toerki boekan sadja tidak mempoenjai „Kalifatoel Islam" lagi, tetapi tidak mempoenjai „Sheikh-oel-Islam" poela. Tetapi perhatikan: pada waktoe itoe *beloem* agama ditjoret samasekali dari boekoe-oeroesannja staat, beloem dikeloearkan samasekali dari tanggoengannja staat. Pada waktoe itoe oeroesan agama *masih* diperhatikan oleh staat: benar Commissaris boeat sjari'at diberhentikan, tetapi iapoenja „kantor" masih diteroeskanlah dibawah penilikannja ministerpresident dengan nama „kantor oeroesan agama".

Kemoedian datanglah lagi „angsoeran-angsoeran" jang lain jang sebagian soedah saja tjeritakan tadi: ditahoen 1924 itoe djoega semoea sekolah-sekolah-agama jang dibelandjai oleh staat ditoetoep lah, ditahoen 1925 orang dilarang memakai fez, roemah-roemah-darwisj dan koeboeran-koeboeran keramat ditoetoep, ditahoen 1926 familierecht diganti dengan Civiele Code Soeis. Dan achirnja baroe pada 10 April 1928 djatoehlah poe toesan jang penghabisan: kalimat didalam grondwet, bahwa agama Islam ialah agama staat, ditjorètlah dari grondwet itoe samasekali. Staat Toerki boekanlah lagi staatnja agama, Islam di Toerki boekanlah lagi agamanja staat. Didalam boekoenja „Turky faces West", maka Halidé Edib Hanoum adalah menoelis berhoeboeng dengan ini (ketjoeali apa jang soedah saja citeerkan): „Geef den Keizer wat des Keizers is, en God wat Godes is. — kasihlah kepada radja apa jang bagi radja, dan kasihlah kepada Allah apa jang bagi Allah. Orang Toerki telah membereskan apa-apa jang bagi radja atau bagi staat; tetapi staat ini masih sadja memegang apa-apa jang sebenarnja bagi Allah. Ketjoeali djikalau „kantor oeroesan agama" dimerdekakan, ketjoeali djikalau kantor ini tidak lagi dibawah penilikan kantornja minister-president, maka kantor oeroesan agama itoe akan tetaplah mendjadi perkakas pemerintah. Didalam perkara ini oemmat **Islam tidak begitoe** beroentoeng dan tidak begitoe merdeka seperti golongan-golongan serani. Golongan-golongan serani itoe adalah badan-badan jang *merdeka* menentoekan sedikit segala hal-hal jag mengenai iman dan mengenai agama, menoeroet kejakinan mereka sendiri-sendiri. Tapi oemmat Islam adalah terikat dengan rantai kepada politieknja pemerintah. Keadaan jang demikian ini adalah satoe halangan besar boeat kesoeboeran Islam di Toerki, dan selaloe mengandoeng bahaja, bahwa agama lantas diboeat perkakas goena keperloean-keperloean politiek...... Kalau pemerintah tjampoer tangan didalam bagian jang paling soetji dari hak-hak-manoesia itoe, itoe akan membawalah akibat-akibat jang amat berbahaja. *Itoe akan merantai peri-kehidoepan igama dari bangsa Toerki, — it would fetter the religious life of the Turks*"..........

Dan kemerdekaan agama ini disamboetlah poela dengan gembira oleh golongan kaoem moeda. Atas nama kaoem moeda itoe seorang student berkatalah dengan gembira: „Kini kita merdeka dan tanggoeng-djawab sendiri, boeat menentoekan apakah kehendak2 agama kita jang sebenarnja. Hidoeplah agama Islam!"

Ach, sajapoenja kalam maoe teroes menoelis sadja, tetapi saja moesti ingat bahwa Pandji Islam boekan „monopolie" saja sendiri. Penoelis-penoelis jang lainpoen meminta tempat. Saja moesti ingat kepada Toean-Toean, jang barangkali soedah moelai djengkel dan djemoe, — soedah moelai berkata didalam hati: „ka pankah obrolan ini habis". Ach, soedara-soedara pembatja, barangkali memang benar kalam saja itoe hanja mengeloearkan obrolan sadja, kalimat-kalimat jang mendjemoekan, perkataan-perkataan jang membikin kepala poesing. Tetapi saja peringatkan kepada Toean-Toean, dengan segenap sajapoenja ketandesan kata, dengan segenap sajapoenja kejakinan, dengan segenap sajapoenja djiwa jang selaloe hendak menjala-njala: soal jang saja bitjarakan ini adalah satoe soal jang *maha-maha-penting*, sepoeloeh, seratoes, seriboe kali lebih penting daripada soal foeroe' rèmèh-rèmèh jang sering kita perdebatkan dengan moeka jang merah seperti oedang dan tangan jang memoekoel-moekoel diatas

CORRESPONDENTIE

Toean *Ihsan Yatimy* Padang. *f* 4.55 pembajaran toean sampai kw. 3 (September) 1940. Terika kasih.

Djalinoes Jasin Pgk. *f* 10.—. *Kahar St. Moedo* Padang — *f* 10.66. *Hamzah Djamil* Frd. Kck — 7.50. Semoea kiriman itoe kami terima dengan selamat.

R. A. Basjri Lampoeng. Soenggoeh gembira hati kami membatja soerat verslag dari toean. Terdahoeloe dari ini kami soedah kirim djoega P. I. no. 23 dan 22 masing2 25 ex. masing2 kiriman 50 ex. Roepanja masih koerang? Sekarang kami tambah lagi kiriman dari no. 23, 24, 25 — 12 ex. Moelai no. 26, 55 ex. Berkibar teroes!

Zoelkifli M. Langsa. Kirimlah nama2 lg. dan tjatetan pembajarannja masing2 moelai Febr. t/m Juni. Pembajaran (storan) paling achir kami soedah terima *f* 3.52. Sekarang soedah kwartaal baroe, kw. III. Bersiaplah mengirimkan wang!

Adm.

medja. Soal ini adalah soal jang *paling* penting didalam sedjarah Islam seriboe tahoen jang achir, disampingnja soal baik-tidaknja rationalisme didalam agama. Soenggoeh, perboeatan Kamal Ataturk memisahkan agama dari staat itoe adalah satoe perboeatan jang 100% *mengenai sedjarah-doenia*, satoe perboeatan *van wereldhistorische beteekenis*. Tradisi Islam jang soedah poeloehan abad lamanja, ia matikanlah dengan satoe tjoretan kalam sadja! Iapoenja kepoetoesan akan menjelesaikan pemisahan Islam dari staat itoe, jang barangkali mengkilat didalam iapoenja djiwa didalam waktoe jang hanja satoe detik sadja, iapoenja kepoetoesan itoe adalah satoe poetoesan jang menentoekan nasib Islam boeat *ratoesan tahoen*. Dengan memindjam perkataan Trotzky, iapoenja poetoesan itoe adalah detik-detik jang menentoekan roman-moeka sedjarah boeat berabad-abad: *oogenblikken, die het lot van eeuwen bepalen!*

Saja menanja kepada Toean: adakah getaran djiwa Toean berkata djoega, bahwa soal ini adalah soal jang menentoekan hari-kemoediannja agama Islam? Adakah getaran djiwa Toean berkata djoega, bahwa soal ini dikelak kemoedian hari akan dihadapi djoega oleh *tiap tiap* ra'jat Islam dimoeka boemi ini? Dan saja berkata kepada Toean: siapa jang tidak insjaf akan maha-pentingnja soal ini, dia tidak adalah *rasa-sedjarah* setétespoen djoea didalam iapoenja darah, dia tidak adalah *historisch instinct* sebesar koemanpoen didalam iapoenja djiwa, — dia adalah seorang togog, seorang *knul*. Moefakat atau tidak moefakatnja kepada tindakan Kamal, itoe adalah lain, moefakat atau tidaknja itoe, itoe bolehlah kita perdebatkan teroes, meskipoen sampai merah kitapoenja moeka atau hampir petjah kitapoenja oerat-oerat. Tetapi djangan sekali-kali, saja minta kepada Toean, djangan sekali-kali Toean tarik toeanpoenja selimoet, poetarkan toeanpoenja badan, toetoepkan lagi toeanpoenja mata diatas bantal, sambil setengah-berfikir-setengah-tidak: nou ja, selamat malam! Ma'aflah seriboe ma'af, — *kalau* toean berboeat begitoe, toean soenggoeh adalah seorang *knul*. Bagi orang jang mengarti maha-maha-pentingnja soal ini, bagi dia mendjadilah satoe keni'matan tidak tidoer bermalam-malam karena mempeladjarinja dalam-dalam, satoe keni'matan membitjarakan ataupoen memperdebatkan hal ini dengan orang-orang jang „berisi", meskipoen sampai merah-moeka seperti oedang!

Soenggoeh, pembatja, tanamkan, tjamkan kepentingannja soal ini didalam toeanpoenja ingatan boeat selama-lamanja! Saja oelangi lagi dengan tandes sajapoenja harapan tempohari: manakah student Indonesia jang menghadiahkan kepada masjarakat Indonesia satoe studie tentang hal ini jang objectief dan saksama? Dia nistjaja akan mendapat terimakasihnja bagian oemmat Islam Indonesia jang berfikir. Dia menjelesaikan satoe kewadjiban, satoe plicht. Sebab, — ach, beloem pernah soal ini diakoei maha-pentingnja oleh oemmat Islam Indonesia, beloem pernah poela ia dibitjarakan zonder dendam dan zonder fitnah.

Sekali lagi saja berkata, Kamal Ataturk telah memindahkan satoe fi'il *maha-haibat van wereldhistorische beteekenis*. Iapoenja alasan-alasan, sepandjang pengetahoean saja, telah saja oeraikan kepada Toean: ia berpendapatan, bahwa baik didalam oeroesan economie, maoepoen didalam oeroesan politiek, njatalah atoeran lama itoe satoe rèm dan satoe halangan bagi ketangkasannja staat, — staat Toerki, jang terantjam bahaja dari mana-mana, staat Toerki, jang satoe-satoenja pembelaan-hidoep baginja ialah *ketangkasan, kedynamisan, ketjepatan — berboeat sebagai kilat* oentoek menjoesoen kembali benteng-benteng djasmani dan rochani jang telah goegoer. Staat haroes ditangkaskan dan agamapoen haroes ditangkaskan, sebab *baik* staat *maoepoen* agama, *doea-doeanja* mendjadilah lemah dan tiada-daja, karena *terikat erat-erat satoe kepada jang lain* didalam atoeran jang lama. Bagi Kamal, ini adalah *feiten*, keadaan-keadaan jang *njata, feiten* dan sekali lagi *feiten*, jang ta' dapat dibantah dengan alasan-alasan tjita-tjita atau alasan-alasan idealisme. Ia adalah orang jang *reëel*, ia *bentji* kepada orang-orang jang selaloe ngelamoen diawang-awang sambil mengatakan, bahwa dizaman Nabi atau dizaman kalifah-jang-empat agama toch bersatoe dengan staat. Karena *feiten* dizaman sekarang adalah feiten jang *lain* daripada empatbelas abad jang laloe, dan feiten dizaman sekarang itoepoen memaksa manoesia mengambil tindakan-tindakan setjepat kilat. Siapa jang tidak dapat mengambil tindakan seperti kilat dizaman sekarang ini, dia haroes terima sadjalah kalau ia dipelantingkan oleh kilatnja sedjarah kedalam djoerangnja kebinasaan dan ketiadaan.

Kamal Ataturk, — kita moefakat kepadanja atau kita tidak moefakat kepadanja —, telah mengasih boekti kepada sedjarah boeat selama-lamanja, bahwa ia tjakap menangkap dan mengarti *atjinja sedjarah* jang telah ratoes-ratoesan tahoen, dan tjakap *mengoeasai* atjinja sedjarah itoe boeat ratoesan tahoen poela. Inilah jang membenarkan kehaibatannja iapoenja nama: Kamal Pasja diganti dengan *Kamal Ataturk*, — Ataturk jang berarti *Bapa-Toerki*, dan Kamal jang berarti *Benteng!*

Benar atau salahnja iapoenja perboeatan-haibat itoe bagi *Islam*, — itoe *sebenarnja boekan kitalah* jang dapat mendjadi hakim. Jang dapat mendjadi hakim baginja, hanjalah *sedjarah kelak kemoedian hari!* Sedjarah inilah jang kelak memoetoeskan: Kamal *doerhaka*, atau Kamal *maha-bidjaksana!* Sekianlah!

I. Kiri: ADE. MANAF Agent Pandji Islam (Bkl.)
II. Kanan: t. Ir. SOEKARNO. Penoelis tetap dalam P. I. Batjalah toelisan2 nja moelai dalam P. I. no. 9/10 dan seteroesnja. Bersemangat, djitoe dan tepat.

MA'LOEMAT.

Oentoek memoedahkan perhoeboengan, maka kepada para pentjinta P. I. jang berada dikota Benkoelen dan daerah sekelilingnja, diberi kesempatan berhoeboengan lansoeng (berlangganan), baik poen membajarkan oeang Abonnes kepada t. Abd. Manaf. Moelai dari P.I. no. 26. (Kw. III 1940) sampai ma'loemat sekali lagi.

Wass. Adm.

BOENJI SJARAT-SJARAT.

Perletakan sendjata antara Djerman Perantjis dan Perantjis Italia serta—„acte persatoean" jang dimadjoekan Inggeris.

SEMENDJAK HARI Senin jl. disini soedah diterima boenji dari sjarat2 perletakan sendjata jg dimadjoekan oleh Djerman dan Italia kepada pemerintah Perantjis jg sangat menggemparkan itoe. Dibawah ini boenji dari sjarat2 perletakan sendjata antara Djerman — Perantjis dan Perantjis — Italia itoe kita toeroenkan selengkapnja. Demikian djoega boenji dari „Acte Persatoean" jg dioesoelkan pemerintah Inggeris kepada Perantjis sebeloem perletakan sendjata jg menggemparkan itoe diteken.

Haroes diterangkan disini bahwa perdjandjian perletakan sendjata antara Djerman — Perantjis itoe dilangsoengkan dihoetan Compiegne jg terletak dioetara Parijs dgn pendoedoek ± 17.500 djiwa, ja'ni didekat Oise. Dari fihak Djerman jg hadir ketika meremboek sjarat2 damai dihoetan Compiegne itoe (selain Hitler), ialah Von Ribbentrop, Rudolf Hess, Von Brauchitsch dan Keitel; sedang oetoesan Perantjis (selain Petain) adalah terdiri dari djenderal djenderal Huntzinger dan Bergeret, Vice-Admiraal Leluc dan bekas ambassadeur Perantjis di Warschau doeloe, Leon fihak Djerman ialah djenderal Keitel Noel. Jg meneken perdjandjian ini dari dan dari fihak Perantjis djenderal Huntzinger. Jg djadi djoeroe bahasa ialah Dr. Schmidt dan diteken pada hari Sabtoe sore tgl 22 Juni 1940 pk. 4.50 menit ketika matahari hendak tenggelam.

Permoesjawaratan antara Perantjis — Italia dilangsoengkan moelai hari Minggoe djam 4 sore 23 Juni 1940 jl. Permoesjawaratan ini bertempat divilla Manzoni, 8 k.m. dioetara Rome (iboe negeri Italia). Dlm permoesjawaratan ini dari fihak Italia madjoe sebagai oetoesan: Graaf Ciano, maarschalk Badoglio, Cavagnari dan djenderal Pricolo; sementara dari fihak Perantjis seperti oetoesan2 dgn Djerman djoega ditambah dgn djenderal Parisot. Perdjandjian dgn Italia ini diteken pada hari Senin djam 7.35 menit waktoe moesim panas Italia atau djam 17.35 menit G.M.T. tgl 24 Juni 1940.

Tentang „Acte Persatoean" jg dioesoelkan Inggeris maksoednja ialah oentoek mendjadikan Inggeris dan Perantjis mendjadi bangsa jg satoe ialah bangsa Inggeris — Perantjis dan negeri jg satoe j.i. negeri Inggeris — Perantjis. Oesoel mengadakan „Acte Persatoean" ini soedah diserahkan pada 17 Juni jl. oleh ambassadeur Inggeris di Perantjis kepada pemerintah Petain di Bordeaux. Akan tetapi pada hari Djoem'at 21 Juni jl. Petain soedah menolak oesoel itoe dgn mengatakan: „Soenggoehpoen maksoednja sangat moelia, tetapi desakan keadaan menjebabkan oesoel itoe ta' dapat diterima oleh pemerintah Perantjis disa'at ini".

Sekianlah jg perloe diketahoei sekedar pendjelasan. Dibawah ini kita toeroenkan semoea itoe. REDAKSI.

Sjarat2 perdjandjian perletakan sendjata dgn Djerman.

I. Fihak Djerman meminta soepaja sekalian daerah Perantjis jg terletak dipantai barat Perantjis jg berhadapan dgn Inggeris, begitoe djoega daerah jg sebelah oetara moelai dari Geneve (Zwitserland) sampai ke Tours, diberikan oentoek didoedoeki balatentera Djerman.

II. Ongkos2 pendoedoekan Djerman itoe haroeslah ditanggoeng Perantjis. Kepada Perantjis hanja diizinkan mempoenjai satoe balatentera ketjil sadja oentoek mendjaga daerahnja jg tidak di doedoeki Djerman, jg besarnja djoega akan ditetapkan Djerman dan Italia. Seteroesnja seloeroeh angkatan perang Perantjis haroes dikeloearkan dari mobilisatie serta diloetjoeti sendjatanja. Kemoedian pemerintah Perantjis haroes poela menjerahkan sekalian pasoekan artillerie, tanks, pesawat2 terbang dan obat2 bedilnja dlm keadaan baik kepada Djerman.

III. Tidak boleh alat2 perang kepoenjaan Perantjis dibawa ke Inggeris. Tidak boleh kapal2 dagang Perantjis berangkat keloear dari pelaboehan Perantjis dan kalau ada kapal2 Perantjis jg diloear negerinja, haroes dipanggil selekas2nja ke Perantjis.

IV. Perantjis haroes menjerahkan etablissementen dan alat2 persediaannja kepada Djerman. Begitoe djoega sekalian pelaboehan2 tempat2 pertahanan, marine werven, djalan2 kereta api dll. djalan perhoeboengan.

V. Perantjis mesti menjetop penjiaran dari radiostationnja didaerah2 jg tidak didoedoeki Djerman. Perantjis mesti mengizinkan pengiriman barang2 antara Djerman dengan Italia. Serdadoe2 Djerman jg ditawan, haroes dimerdekakan kembali; sebaliknja serdadoe tawanan Perantjis baroe dimerdekakan setelah perdamaian diteken.

VI. Sekalian angkatan laoet Perantjis haroes dipanggil kembali kelaoet2 territorial Perantjis dan sampai disini akan diloetjoeti sendjatanja, kemoedian diasingkan dibawah controle Djerman— Italia dipelaboehan2 jg telah ditentoekan. Kemoedian kedoeanja akan menetapkan berapa besar angkatan laoet Perantjis jg dibolehkan oentoek mendjaga djadjahannja. Perdjandjian ini saban waktoe boleh dibatalkan Djerman kalau ternjata Perantjis tidak memenoehinja.

Sjarat2 perdjandjian dengan Italia.

I. Perantjis mesti menjetop perlawanan di Perantjis benoea Europah, di Afrika Oetara dan didaerah2 kolonie dan mandaatnja. Begitoe djoega peperangan dilaoet dan oedara, haroes dihentikan.

II. Selama perdjandjian perletakan sendjata ini, lasjkar Italia mesti dibolehkan mendoedoeki segala front dan koeboe2nja jg ditempatkan dimoeka sekali.

III. Begitoe djoega didaerah zone Perantjis dibenoea Europah jg terletak antara koeboe jg dimaksoed dlm bagian II diatas, seloeas 50 k.m. dimoeka koeboe2 Italia, haroes dikosongkan dari garis militer. Poen djoega haroes dikosongkan zone militer di Tunis jg terletak antara perwatasan Lybia — Tunis kini dan garis peta jang terlampir dlm perdjandjian itoe. Poen di Algerie dan didaerah2 Afrika kepoenjaan Perantjis, j.i. disebelah selatan Algerie jg berbatasan dgn Lybia, mesti dikosongkan dari militer seloeas 200 k.m. dekat perbatasan Lybia. Djoega selama perang antara Italia dan Inggeris masih berlangsoeng dan selama perdjandjian damai ini masih teroes, maka daerah pantai dari Somali Perantjis, djoega mesti dikosongkan dari militer. Italia mesti selamanja berhak mempergoenakan pelaboehan Djiboeti dgn sekalian alatnja dan memakai djalanan kereta api Djiboeti — Addis Abeba boeat segala matjam transporten. Kemoedian diterangkan lagi bahwa daerah2 Perantjis jg didjaga keras dgn angkatan laoet dan darat, poen pangkalan2 armada di Toulon, Bizerta, Ajaccio dan Oran, mesti dikosongkan dari pendjagaan dlm tempo 15 hari ini.

IV. Semoea siaran stationradio Perantjis di Europah mesti dihentikan. Perhoeboengan radio antara Perantjis dgn Afrika Oetara, Syrie dan Somali ke poenjaannja, akan disoesoen oleh commissie perletakan sendjata Italia. Tetapi sekalian serdadoe2 Italia atau pendoedoek preman jg tertawan, ditangkap dan dihoekoem dgn alasan apa sekalipoen haroes dilepaskan lekas2 kepada pemerintah Italia.

V. Pemerintah Perantjis tidak boleh lagi tjampoer dlm peperangan terhadap Italia dan mesti melarang ra'jatnja jg hendak keloear dari Perantjis oentoek toeroet berperang melawan Italia. Siapa jg langgar atoeran ini dianggap sebagai perang geurilla. Poen Perantjis mesti melarang sekalian sendjata tentera, angkatan laoet dan oedaranja oentoek dibawa kedaerah Inggeris Raya atau negeri asing. Djoega sekalian kapal2 Italia jg telah direboet Perantjis haroes dikembalikan kepada Italia. Kemoedian se bagai djaminan oentoek menjelenggarakan perletakan sendjata itoe, Italia meminta soepaja seloeroeh (sebagian) dari infanterie, sendjata artillerie, pantserauto's, tanks, kenderaan2 motor atau jg ditarik koeda dan obat bedil jg masoek angkatan perang Perantjis melawan Italia doeloe, soepaja diserahkan kepada Italia.

VI. Seteroesnja fihak Italia menerangkan, angkatan laoet Perantjis akan dipoesatkan disatoe pelaboehan dibawah tilikan Djerman dan Italia j.i. sesoedah diloetjoeti sendjatanja dan sesoedah diketjoealikan kapal2 jg diizinkan mendjaga djadjahannja. Begitoe djoega kapal kapalnja jg ada di Europah mesti dipanggil kembali. Pemerintah Italia menerangkan bahwa ia tidak akan mempergoenakan kapal2 itoe oentoek dibawa berperang melawan Inggeris dan tidak poela bermaksoed oentoek memilikinja teroes sesoedah perdamaian jg sedjati nanti. Tjoema katanja, selama peperangan ini, Italia boleh minta tolong kepada kapal2 Perantjis itoe oentoek meletak dan menghapoeskan randjau2 laoet itoe, dimana jtsb. belakangan ini haroes dilakoekan dlm tempo 10 hari ini oentoek menghantjoerkan randjau2 laoet dlm district2 marine dan pangkalan jg sedang ditjaboet sendjatanja itoe.

VII. Sekalian lapangan kapal terbang kepoenjaan Perantjis termasoek djoega dgn alat2 perang jg ada dilapangan itoe mesti diberikan dibawah penilikan Italia dan Djerman.

Boenji „Acte Persatoean" jg dioesoelkan Inggeris.

„Pemerintah Inggeris ingin oentoek mengoemoemkan, bahwa dgn maksoed membantoe Perantjis dan menolongnja dgn sekoeat moengkin dlm saat jg paling soekar jg dialamkan oleh Perantjis ini, dan lebih djaoeh dgn harapan soepaja dapat menggembirakan pemerintah Perantjis oentoek meneroeskan perlawanannja, maka pemerentah Inggeris menawarkan dgn soenggoeh2 satoe *„Acte Persatoean"* antara kedoea negeri ini. Boenjinja jg minta disetoedjoei oleh Perantjis adalah sebagai berikoet:

„Dlm sa'at jg malang ini, pemerentah Inggeris dan pemerentah Perantjis memberikan keterangan tentang persatoean jg tegoeh dan kepastian jg oelet dlm pembelaan mereka bersama goena melepaskan kemerdekaan dan menghalangi djatoehnja negeri kepada satoe tjara pe merentahan jg membikin kemanoesiaan mendjadi algodjoe dan membikin orang djadi boedak belian.

Doea pemerentahan menerangkan, bahwa Perantjis dan Inggeris tidak lagi meroepakan doea bangsa, melainkan ada lah satoe pemerentahan dan satoe bangsa jaitoe bangsa Perantjis-Inggeris.

Grondwet dari persatoean ini akan menjeboetkan tentang badan2 bersama oentoek pembelaan negeri, politie loear negeri, financien dan economie.

Saban orang pendoedoek bangsa Perantjis segera berobah mendjadi pendoedoek bangsa Inggeris.

Kedoea negeri ini sama mempoenjai tanggoengan oentoek memperbaiki keroesakan perang, dimana sadja peperangan terdjadi dlm kedoea daerah itoe dan soember2 kedoea negeri ini akan di pergoenakan sebagai satoe soember oentoek maksoed jg sama.

Djoega goena memboektikan bahwa Inggeris-Perantjis soedah mendjadi satoe bangsa, maka selama adanja peperangan ini, hanja ada satoe Kabinet peperangan dan semoea pasoekan tentera Perantjis-Inggeris, baik didarat, dilaoet maoepoen dioedara akan ditempatkan dibawah pimpinan kedoea negeri itoe dan akan dipersatoekan dgn formeel.

Pendoedoek dari sekalian keradjaan Inggeris meroepakan tentera jg baroe. Perantjis akan tetap memakai tentaranja didarat, laoet dan oedara.

Ini Keradjaan Persatoean (Inggeris-Perantjis, Red.) memadjoekan permintaan kepada Amerika Serikat soepaja mem perkoeat soember2 perbantoean negeri serikat dan memberikan bantoean alat Amerika Serikat jg koeat itoe oentoek keperloean bersama.

Persatoean ini akan toedjoekan sekalian tenaganja oentoek meleboer kekoeatan moesoeh dan tidak akan memperdoelikan dimana peperangan bekal berhenti, dan demikianlah kita akan mendapat kemenangan".

—0—

SJOEHADA KITA

Mati tenggelam dalam mendjalankan kewadjiban party.

MOEHAMMAD JASIN, ketoea Party Islam Indonesia tjabang Pontianak, telah meninggal doenia dengan keadaan jg menjedihkan pada 18 Mei '40. Pada 17 Mei almarhoem itoe berangkat dengan kapal „West Borneo" dari Pontianak sampai ke Tajan, dan dari Tajan akan meneroeskan perdjalanannja ke Beloengai dengan sampan oentoek mendjalankan propaganda PII. Tetapi amat sajang, sewaktoe alm. itoe akan naik sampan di Tajan pada 18 Mei itoe, kebetoelan kakinja tergelintjir dan teroes terbenam ditempat itoe djoega dengan tidak timboel2 lagi. Doea hari dibelakang pada hari Senin 20 Mei, baroelah majatnja didjoempai.

Kematian jang soenggoeh menjedihkan, tetapi sangat moelia dan tinggi daradjatnja dalam pandangan Toehan jg Maha Koeasa. Matinja adalah mati sjahid menoeroet agama sjahid karena mati tenggelam dan sjahid karena dalam berdjoeang mendjalankan perintah Toehan oentoek melebarkan sajap partynja. Alm. Mhd. Jasin terkenal seorang partyman jang aktif. Dialah promotor PII di Pontianak, pembangoen dari PII di Mempawah (Singkawang) dan Soengai Pangkalan, dan sedang ditoenggoe2 kedatangannja oleh pendoedoek Pemangkat oentoek mendirikan tjabang party itoe. Dengan kehilangan sdr. Mhd. Jassin, Pontianak oemoemnja dan PII choesoesnja kehilangan seorang pemoeka jang teroetama. Walaupoen alm. itoe beloem dapat menoendjoekkan bakti jang sebesar2nja di Pontianak choesoesnja, tetapi meninggalnja dengan tjara jang menjedihkan itoe dan dalam mendjalankan kewadjiban poela, soenggoeh mengharoemkan namanja dikalangan pergerakan ra'jat kita, dan djoega dalam pandangan Toehan.

Sdr. Mhd. Jasin! Kami mendo'akan moga2 sdr diterima Toehan mendjadi seorang sjoehada jang soetji, jang telah di tentoekan Toehan tempatnja dalam djannatoen na'iem. Kita dari P.I. menoendjoekkan toeroet berkaboeng bersama pendoedoek Pontianak, dan kita mengandjoerkan soepaja pekerdjaan jang ditinggalkannja diteroeskan oleh sdr.2 jang tinggal. Alm. Mhd. Jassin telah memberikan tjontoh jang sebaik2nja dalam pergerakan kita, dan roehnja soedah diterima dihaderat Toehan sebagai seorang sjoehada jang soetji.

Inna lillahi wa inna ilaihi radji'oen.

Atas meninggalnja itoe, Pengoeroes Besar PII sengadja melampirkan siarannja dalam Instroeksi I kepada segenap tjabang2nja, seperti ini:

„Dengan sedih tetapi sabar dan tawakkal kami ma'loemkan kepada sekalian barisan party, bahwa Pengoeroes Besar pada 22 Mei '40 jl. telah menerima telegram dari PII Pontianak bahwa sdr. kita Mhd. Jassin, ketoea PII tjb. Pontianak meninggal doenia. Sembahjang gaiblah dan do'akanlah!"

Siaran itoe soenggoeh berarti soeatoe hasoengan soepaja segenap ra'jat kita meneroeskan tempat jang moelia sebagai alm. Mhd. Jassin itoe, jaitoe hidoep dalam berdjoeang dan mati dalam mendjalankan kewadjiban party. REDAKSI.

Kami bergambar sewaktoe di Malang. Dari kiri kekanan: Hasan Halim, A.R.C. Salim, Z.A. Ahmad dan Radjab Gani.

TJORAT-TJORET DARI PERDJALANAN.

Mengoendjoengi A. Hassan cs. di Bangil

IX

PADA HARI Chamis 25 April kami berangkat dengan trein dari Malang menoedjoe Bangil, sesoedah 1 hari 2 malam lamanja dikota itoe. Perasaan tidak poeas terpaksa kami lahirkan kepada teman sahabat jang mengantar kami kestation, jaitoe sdr sdr Radjab Gani, Hasan Halim dan M. L. Idjaz (sahabat lama dari Padang Pandjang), karena para pembatja tentoe dapat mema'loemi sendiri bagaimanalah kepoeasan bisa didapat didalam tempo jang sangat pendek itoe tinggal dikota jang terkenal paling modern dan tjantik itoe?

Kami datang ke Bangil, boekanlah tertarik karena negerinja jang tjantik, oedaranja bagoes atau pemandangannja menawan hati. Boekankah Bangil sekarang soedah mendjadi negeri tinggal jg soenji bagai dialahkan garoeda lajaknja? Pada 40 tahoen dahoeloe Bangil memang terkenal poesat perdagangan, jg mempoenjai perhoeboengan dilaoetan dan didaratan. Tetapi kemoedian dengan berangsoer2 achirnja toko2 besar dan roemah jang indah terpaksa ditoetoep, karena dikelilingnja telah dibangoenkan beberapa kota jang besar. Moentjoellah Soerabaja mendjadi kota dagang jang terbesar jg lama kelamaan mendjadi poesat perdagangan jg terbesar diseloeroeh Indonesia, dan kemoedian diikoeti poela oleh Pasoeroean, Probolinggo dan paling belakang Malang. Sampai sekarang Bangil mendjadi kota tinggal dengan gedong2nja jang besar jang tidak didiami orang, bekas toko2 dan goedang goedang jg kosong belaka.

Apa jg menarik hati kami dan menjebabkan Bangil termasoek satoe tempat jg haroes kami koendjoengi, ialah mengoendjoengi toean *A. Hassan cs.* jg beloem berapa lama hidjrah dari Bandoeng pada 29 Februari jg laloe dgn membawa segenap peroesahaannja, drukkery dgn boekoe2nja, pesanteren dgn moerid2 dan goeroe2nja, madjallah dgn segala perkakas2nja.

Pada moelanja kita menjangka bahwa kita akan berhadapan dgn seorang moeda jg gagah dan streng dlm pergaoelan dan perkataannja, karena melihat toelisan2 dlm madjallah2 jg dikeloearkannja dan boekoe2 jg dikarangnja. Tetapi soenggoeh meleset segala persangkaan itoe. Djika kita berhadapan dgn toean A. Hassan, tidak sedikitpoen moengkin dalam fikiran kita bahwa orang jg begitoe tinggi boedi achlaqnja, haloes dan tertib pergaoelannja dan bermoeka sympathiek serta bersifat tasamoeh (soeka mema'afkan), itoelah orang nja jg sangat ditakoeti oleh Ahmadijah, Keristen dan segenap orang jg bermoesoeh dgn haloeannja. A. Hassan terkenal dipeloearan seorang Oelama jg sangat streng dlm pendiriannja dan gagah berani mempertahankan pendiriannja, tetapi dalam pembawaannja sehari2 soenggoeh djaoeh berbeda dari segala apa jg moengkin dibajangkan orang dari djaoeh itoe, karena dia seorang jg peramah, soeka menerima tamoe dan menghormati segala orang walaupoen moesoeh jg terbesar sekalipoen, serta loenak lemboet dlm perkataannja.

Kedatangan kita disamboet dimoeka satoe roemah jg besar oleh tt. A. Hassan, Bibi Wantee dan Sajid Moehammad. Kita kagoem melihat roemah jg besar itoe, jg bisa memoeat segala keperloean beliau. Disanalah tempat tinggal beliau bersama dgn goeroe2 pesanteren, disana sekolahan dan internaatnja, disana drukkery dan goedang boekoe2 serta madjallahnja, disana bibliotheek (koetoebchanah) dan tempat istirahatnja, dan dibelakangnja tersedia poela tanah lapang boeat main voetbal. Pendeknja roemah jg besar itoe memoeat segala peroesahaan dan pekerdjaan beliau, sedang sewanja tjoema *f* 15.—. Inilah boektinja gedong2 besar sebagai bekas peninggalan dari berpoeloeh tahoen jg laloe sewaktoe Bangil mendjadi poesat perdagangan sebagai keterangan kita diatas, sekarang dapat disewa dengan beberapa roepiah sadja.

— „Soedah lamakah toean tinggal di Bangil ini?" kita memadjoekan pertanjaan kepada toean A. Hassan.

— „Baroe 3 boelan", kata beliau, „terhitoeng dari tg. 1 Maart dimalam sampainja kami disini dari Bandoeng".

— „Tentoelah besar ongkos jg toean keloearkan oentoek kepindahan ini".

— „Tidak koerang dari *f* 1500.— Toean hitoenglah: ongkos 49 orang *f* 329.27 + ongkos barang2 *f* 970.— dan kemoedian ditambah lagi dengan ongkos pak dan koeli2".

— „Dgn niat apakah toean-toean pindah, sebab menoeroet pendapatan kami tentoe ada lebih baik toean tinggal di Bandoeng, daripada hidjrah kekota Bangil jg djaoeh lebih ketjil ini".

— „Niat itoe biasa sadja, tetapi sebahagian dari sebab2nja bolehlah kami seboetkan kepada toean, jaitoe karena permintaan t. Bibi Wantee dan kedoea soal pesanteren. Toean Bibi adalah sahabat kami dari ketjil jg soedah sebagai beradik abang dgn kami. Sesoedah beliau memperhatikan keadaan kami di Bandoeng, beliau meminta soepaja kami pindah kedekat beliau. Dan boeat itoe beliau soedah pilih kota Bangil ini. Jg kedoea pesanteren Persis mempoenjai moerid pemoeda2, jg ada soesah sekali boeat tinggal beladjar dikota Bandoeng. Toean tahoe pengaroeh doeniawi kota Bandoeng, biar godaan kepelezierannja maoepoen mahal ongkos hidoepnja, semoeanja menjebabkan tidak tjotjok soeatoe pesanteren jg seperti ini tinggal disana."

— „Adakah hoeboengannja kepindahan toean ini dgn soal organisasi Persatoean Islam?"

— „Tidak ada, sebab hal ini hanjalah berhoeboeng dgn keadaan diri kami semata2. Organisasi Persis tidak tahoe menahoe dgn ini, dan organisasinja tetap dipegang oleh Pengoeroes Besarnja jang berkedoedoekan di Bandoeng".

Pertjakapan kami beredar kepada soal2 jg lain jg rasanja tidak perloe kami oemoemkan disini. Kemoedian datang sdr *Mhd. Ali Alhamidy*, penoelis tafsir dari madjallah agama choesoesij Al Manaar jg diterbitkan disamping P.I. ini, dan sdr *A. Kadir* (poetera t. A. Hassan) jg mendjadi goeroe pesanteren dan djoega sdr. *Abdoellah Sani* jg pada beberapa tahoen jg laloe tinggal di Medan. Kami berdjalan sekeliling roemah jg besar

itoe, melihat koetoebchanah dan drukkery serta magazyn.

Apa jg soenggoeh mengkagoemkan kami ialah doea matjam jg menggambarkan persoonlijkheid dari A. Hassan. Pertama koetoebchanahnja jg loeas dan penoeh dgn boekoe2 jg riboean djoemlahnja itoe, menoendjoekkan bagaimana loeasnja pemeriksaan beliau dlm tiap2 masalah jg beliau madjoekan atau beliau djawab. Kwaliteit beliau sebagai seorang Oelama, soenggoeh sangat mengkagoemkan. Jg kedoea sifat beliau sebagai seorang manoesia adalah „tjepat kaki ringan tangan", terboekti dari keadaannja jg tidak maoe diam. Segala2 pekerdjaan dikerdjakannja dgn tangannja sendiri. Misalnja disamping pekerdjaan mengadjar, beliau djoega ahli dlm soal pertjetakan. Kemoedian beliau beladjar sendiri akan membikin klise dan membikin gambar (photo), dan sewaktoe kami sampai itoe, beliau sedang bekerdja cement dan tembok. Soeatoe hal jg djarang terdapat pada diri seorang Oelama atau pemimpin kita, karakternja sebagai kedoedoekannja seorang Oelama atau pemimpin sama aktifnja dgn karakternja dgn keadaan dirinja sehari2 sebagai seorang manoesia jg bersifat lintjah dan tjepat kaki ringan tangan.

Sedjarah hidoepnja setjara pendek.

Figuur A. Hassan termasoek satoe dari tiang2 agoeng kebangoenan oemat Islam ditanah air kita pada zaman jg achir ini. Beliau lahir di Singapore pada th. 1889, dari bapa seorang India dan iboe seorang Kodja (peranakan) dari Soerabaia. Kedatangan beliau jg pertama kali ke Indonesia ialah pada bl. Januari '21, dgn mengambil tempat tinggal di Soerabaia. Beliau hidoep sebagai seorang saudagar, sebagai halnja sahabat karib beliau jg sama datang dari Malaya t. Bibi Wantee jg sampai sekarang masih tetap mendjadi saudagar

Dengan segala senang t. A. Hassan menjerahkan kepada kami oentoek dimoeat dalam madjallah kita ini.

Gambar dari Pesanteren Persis di Bangil.

berlian dikota itoe. Dgn berkat perkenalan dan permoefakatan, pada th. '25 beliau berangkat ke Bandoeng dgn membawa maksoed jg pertama kali akan beladjar tenoen. Beberapa orang jg terkemoeka dari pergerakan Persatoean Islam dimasa itoe, seperti tt. Kyai H. Zamzam, H.M. Joenoes, H. Aqil, Assep Abdoellah Berlian, Sabirin dll. meminta beliau soepaja soedi tinggal di Bandoeng boeat mendjadi goeroe agama.

Kedatangan beliau soenggoeh pada waktoe jg baik betoel, dimasa orang sangat haoes dahaga kepada peladjaran agama jg modern. Semendjak dari th. '19 Bandoeng soedah dikoendjoengi oleh faham kaoem moeda jg dibawa oleh tt. Faqih Hasjim, Dr. H. Abdoellah Ahmad, Dr. H. A. Karim Amaroellah dan Ahmad Soorkati, tetapi amat sajang tidak seorangpoen dari mereka jg maoe tetap lama di Bandoeng. Kemoedian pada th. '23 berdiri lagi di Bandoeng soeatoe perhimpoenan sebagai hasil dari gerakan kaoem moeda itoe ialah *PERSATOEN ISLAM*. Kedoea sebab inilah menjebabkan kedatangan A. Hassan disamboet orang dgn segala gembira, dan dgn oesaha mereka beliau dapat diikat tinggal disana mendjadi goeroe. Setahoen kemoedian, disamping mengadjar itoe, beliau telah meneroeskan niat beliau jg pertama jaitoe beladjar tenoen. Peladjaran itoe teroes beliau peladjari 2 tahoen lamanja sampai th. '28, sehingga beliau mendjadi seorang jg ahli dlm tenoen itoe.

Tetapi kemoedian pekerdjaan bertenoen itoe tidaklah memoeaskan lagi bagi beliau, apalagi kedoedoekan beliau sebagai seorang goeroe agama tidaklah memberi kesempatan lagi boeat demikian. Pada th. '28 itoe sebagai biasanja, beliau berangkat ketoko Bibi Wantee di Soerabaia jg sewaktoe itoe sedang berdagang kain. Beliau melihat banjak kain djoealan jg roesak oleh tjahaja matahari, dan beliau oesoelkan soepaja barang itoe djangan dipertontonkan djoega dlm toko. Oesoel itoe diterima oleh sahabat beliau itoe, bahkan Bibi Wantee mengatakan kepadanja: Djika toean perloe, toean bawa sadjalah kain2 itoe ke Bandoeng". Barang2 kain itoe achirnja telah mendjadi oeang ditangannja sebanjak *f* 200.—, dan dgn persetoedjoean Bibi Wantee wang itoe dipergoenakannja oentoek pekerdjaan pertjetakan dan penerbitan boekoe.

Bertenoen disamping mengadjar soenggoeh tidak memoeaskan bagi hatinja. Dia mengetahoei bahwa kewadjibannja sebagai seorang ahli agama tidaklah tjoekoep dgn mengadjar sadja oentoek mengembangkan faham dan ilmoe2 agamanja. Sebab itoe, th. '28 adalah memboeka lembaran baroe bagi kehidoepannja, jg menjebabkan faham dan tjita2nja tersiar. Boeat pertama kali dia beroesaha menerbitkan boekoe „*Al Foerqan*" jg berisi tafsir ajat2 Qoerän, dan tjetakan pertama itoe diterbitkannja sebanjak 5000 ex. dgn ongkos *f* 1750.—, dan pendjoealannja seboeah *f* 1.—. Dgn penghasilan oeang inilah achirnja pada tahoen itoe djoega beliau membeli satoe drukkery jg sampai sekarang masih dipoenjainja. Al Foerqan djilid ke III telah ditjetak dgn drukkery jg baroe dibelinja itoe. Dan pada tahoen dimoeka ('29) dia menerbitkan madjallah jg bernama „*Pembela Islam*".

A. Hassan adalah laoetan ilmoe dlm ilmoe2 agama. Kemasjhoerannja boekan didapatnja dari ketjakapannja berpidato diatas podium sebagai kebanjakan pemimpin dan Oelama kita, tetapi namanja mendjadi popoeler karena toelisannja dan perdebatannja. Dia boekan seorang djago pedato, tetapi seorang ahli debat jg djempol jg djarang kita dapati bandingannja di Indonesia. Orgaan officiel dari kaoem Indo India di Semarang, jang bernama „*Kesadaran*" (no. 1, April '40) mengatakan bahwa A. Hassan adalah seorang autoditact dan ahli debat jg terkenal, serta ahli dlm 4 bahasa, Arab, Tamil, Inggeris dan Indonesia.

Adapoen *boekoe2* jg dikarangkannja dapat kita bagi seperti berikoet:

1. *ilmoe fiqhi*, jaitoe boekoe2 Choethbah Djoem'at (2 djilid), Batjaan Sembahjang, Pengadjaran shalat (4 djilid), kitab zakat, risalah Djoem'ah dan Soal Djawab (14 djilid).
2. *ilmoe tafsir*, jaitoe Al Foerqan (13 djilid), Al Fatihah dan Al Hidajah (2 djilid).
3. *tarich*, jaitoe Al Moechtar.
4. *ilmoe2 agama*, jaitoe, Al Djawahir, At Tauhid dan Kesopanan tinggi.
5. *boekoe2 peladjaran*, jaitoe Attahadjdji dan Pedoman Attahadjdji.
6. *bahasa Arab*, jaitoe Beladjar membatja hoeroef Arab.
7. *kitab2 perdebatan*, jaitoe verslag2 dari perdebatan beliau jg nanti bekal diseboetkan.

Adapoen *madjallah2* jg diterbitkannja, ialah: *Pembela Islam* (th. '29) jg mati sesoedah terbit 71 nomor, *Al Fatwa* jg diterbitkan tidak lama sesoedah itoe dgn toelisan Arab, jg mati sesoedah 20 nomor, *Al Lisaan* jg diterbitkan pada th. '35 dan masih hidoep sampai sekarang, dan *At Taqwa* dlm bahasa Soenda, jg mati sesoedah terbit 10 nomor.

Tentang soal *perdebatan* dan boekoe2 perdebatan, banjak djoega jg dapat kita peringati disini. Dgn Ahmadijah telah berlansoeng pada th. '32 di Bandoeng boeat pertama kali, kemoedian di Betawi pada th. '33 dan '34, dan ketiganja sekarang telah mendjadi boekoe, ditambah poela dgn boekoe „Apa sebab saja keloear dari Ahmadijah?" jang ditoelis oleh Abdoer Razaq. Dgn Moechtar Loethfi pada th. 32 tentang debat kebangsaan, jg kemoedian mendjadi boekoe poela. Kemoedian dgn PSII tentang debat foeroe', jg djoega diboekoekan. Dgn Nahdhatoel Oelama pada th. '35 tentang debat taqlid di Bandoeng dan kemoedian di Gebang, jg kemoedian diboekoekan djoega. Sesoedah itoe debat tentang „talqin", dan tentang „riba". Kemoedian ada lagi pertoekar fikiran dgn Hamka tentang tjerita2 roman, jang dimoeatkan oleh moerid2nja dlm Al Lisaan.

Kemoedian ada lagi jg haroes diperingati disini terhadap Keristen. Langkah pertama kedjoeroesan itoe soedah dimoelainja pada th. '38 dgn mengarangkan boekoe *„Dosa2 Jezus"* jg dilarang penerbitannja oleh polisi, dan boekoe *„Ketoehanan Jezus"* jg pada moelanja ditahan (19 Juni '39) tetapi kemoedian dilepaskan kembali (23 Sept '39).

Nama A. Hassan dgn Persatoean Islam soedah mendjadi satoe, sedarah sedaging. Boekan karena beliau seorang organisator, sebab pimpinan organisasi Persis boekanlah ditangan beliau terpegangnja, tetapi karena setiap faham beliau dlm agama pada masa jg selama ini boelat2 dipegang tegoeh dan dipertahankan oleh Persis. Namanja masjhoer dikalangan lawan dan kawan. Dizaman P.N.I. Soekarno, setiap orang tahoe bahwa moesoeh jg paling besar dari haloean kebangsaan ialah A. Hassan cs. Haloean itoe masih tetap dipegangnja dizaman Parindra Soetomo, bahkan sampai kepada masa ini. Sebagai seorang Oelama Islam beliau mengatakan bahwa oentoek kebaikan masjarakat Indonesia hanjalah faham dan semangat Islam 100% jg haroes dipertegoehkan dgn tidak ada tambahan ini itoe, atau obahan itoe ini.

Sekarang A. Hassan soedah beroesia 51 tahoen. Namanja didalam perobahan agama di Indonesia sedjedjer dgn Oelama2 kita seperti doea orang doctor kita alm. Dr. Abdoellah Ahmad dan Dr. H.A. Karim Amaroellah, Ahmad Soorkati, Kyai H.M. Mansoer dan lainnja lagi. Orang boleh tidak setoedjoe akan fahamnja, boleh tidak soeka kepada haloean Persatoean Islam jg mengoeatkan fahamnja itoe, tetapi orang haroes akoei akan kedalaman ilmoenja dlm ilmoe2 agama. Orang boleh mengomel membatja keras terdjangannja terhadap segala faham atau haloean jg tidak disoekainja, memang masing2 merasa berhak atas demikian, tetapi orang haroes mengakoei djasa A. Hassan dan Persis dlm pemberantasan bid'ah dan choerafat, pembanterasan Ahmadijah dan perlawanan terhadap Keristen. Oesahanja dlm perpoestakaan Islam di Indonesia tidak dapat diloepakan, dan karena beliau masih hidoep oesaha itoe masih tetap berdjalan teroes.

A. Hassan masih hidoep. Haloean dan tjaranja mempertahankan haloeannja itoe serta menentang segala haloean jg tidak disetoedjoeinja, masih tetap berlansoeng sampai kepada sa'at ini. Apakah tjaranja berdjoeang itoe tetap tjotjok dgn keadaan zaman sekarang dan masa datang bagi oemat Islam Indonesia jg semakin tjerdas dan merdeka fikirannja, tentoe beloemlah kita dapat memberi djawabnja sekarang. Tetapi ada soeatoe oesaha jg tidak boleh orang loepakan dari beliau, sebagai memboeka tabir bagi keinsafan kaoem Intellectuelen kepada agamanja, jaitoe penerbitan boekoe *„Soerat2 Islam dari Endeh"*, jang ditoelis oleh Ir. Soekarno.

—o—

MEMBOEDAKKAN PENGERTIAN ISLAM

Oleh: M. S. AL-LISAAN

III

Dari artikel2 t. Soekarno di P.I. No. 12—16, bisa kita tarik anggapannja, j.i. bahwa pemerintahan setjara Islam tidak ada atau tidak lajak ada, jg berarti, didalam oeroesan negeri, wet Allah tidak perloe atau tidak boleh diadakan. Islam hanja mengoeroes MESDJID boekan NEGARA. Lihat Toerki.

TOEAN SOEKARNO beranggapan:

Bahwa „wet Islam itoe seperti karet". Laloe ia teroeskan, bahwa dgn sebab itoe „djoemoedlah kita kalau kita maoe berkepala batoe memegang tegoeh kepada pengertian2 'oelama dari 1000 thn, 500 thn, 200 thn jl. waktoe keadaän doenia lain sekali dari keadaän sekarang".

Pengertian saja ada lain. Pendapatan 'oelama kalau tjotjok dgn keterangan2 Agama, kita terima, dgn tidak memandang 'oelama itoe baroe kemaren-zaman mobiel dan kapal terbang, atau soedah lebih dari 1300 tahoen - zaman onta dan kaldai. Djadi, pada pandangan saja keadaän zaman dan peroebahannja tidak bisa mengoebah apa2, ketjoeali kalau keterangan2 Agama itoe sendiri bisa memberi beberapa arti jang tjotjok dgn zaman onta dan mobiel, pedang dan senapang. Toean Soekarno teroeskan:

„Islam tidak bisa hidoep 1,400 tahoen kalau wetnja tidak seperti karet. Islam tidak bisa meninggalkan soeasana abad pertama tatkala manoesia ta' kenal melainkan kendaraän onta dan koeda, dan ta' kenal sendjata melainkan pedang dan panah, ta' kenal lain 'alam melainkan 'alamnja - padang pasir - kalau wetnja tidak seperti karet".

Terbitnja Islam ketika manoesia hanja kenal toenggangan onta dan koeda dan hanja kenal sendjata pedang dan panah, kata t. Soekarno. Saja beloem faham „apanja" Islam jang mesti dioebah soepaja tjotjok dgn zaman mobiel, kapal terbang d.l.l. 1001 model baroe, dan soepaja tjotjok dgn penghidoepan diloear padang pasir? Sepantasnja t. Soekarno oendjoekkan apa jang dahoeloenja tidak boleh, lantas sekarang djadi boleh, lantaran kekaretannja wet Islam.

Saja tidak ingkari adanja beberapa masälah jang dahoeloenja orang faham tidak boleh dan sekarang difaham boleh, tetapi saja tidak rasa keadaän itoe patoet mendapat dampratan dan hantaman kromo jang sebegitoe haibat dari t. Soekarno terhadap rata2 qaoem moeda dan qaoem toea, sedang dlm dampratan jg begitoe leloeasa dan kedjam tidak ia serta kan walaupoen dgn satoe doea masälah sebagai tjontoh, bersama alasan apa sebab hal itoe mesti dioebah fahamnja. Tetapi saja rasa sebagaimana soedah saja terangkan beberapa kali, bahwa kekalapan t. Soekarno itoe timboelnja lantaran masälah tabir, masälah koedoeng, masä lah poligamy, dan beberapa masälah lagi jang t. Soekarno tidak soeka adanja di antara kita, dgn tidak memberi alasan jg tjoekoep, ketjoeali dgn fikiran, sedang orang jang mengadakan itoe dgn alasan dan ada jang dgn fikiran seperti t. Soekarno djoega. Maka mengapakah fikiran t. Soekarno mesti mendapat perhatian boeat mengoebah orang lain poenja pen-

dapatan, sedang pendapatan orang lain tidak berhaq mengoebah pendapatannja t. Soekarno? Toean Ir. kita teroeskan lagi:

„Siapa tidak maoe beroebah, siapa tidak maoe ikoet zaman, siapa tidak maoe ikoet ber-„panta rei" ,ia akan ditinggalkan oleh zaman zonder ampoen, zonder kasihan, zonder harapan".

Pokok pegangan kita dalam Agama ia lah Qoerän dan Soennah. Tjara memahami Qoerän kita soedah mempoenjai. Tjara memahan Soennah kita soedah tahoe. Tjara menggoenakan Soennah sebagai penerangan Qoerän djoega kita soedah ada. Kita tidak maoe beroebah dari pendirian ini. Kita tidak maoe ikoet zaman jang tidak ikoet wet Qoerän dan Soennah. Kita tidak maoe ber-„panta rei" ketjoeali dlm oeroesan „djaaiz", jg boleh dioebah, diatoer sendiri oleh manoesia. Kita tidak bisa hilangkan koedoeng lantaran dalil „panta rei". Kita tidak berani haramkan poligamy dgn sebab firman „panta rei". Kita tidak gentar ditinggalkan oleh zaman „panta rei" zonder ampoen, zonder kasihan, zonder harapan, karena keampoenan dan kasihan tidak lain melainkan dari Allah, dan harapan tidak kita gantoengkan melainkan pada Allah.

Kalau zaman - jang tidak maoe toeroet firman Allah dan sabda Rasoel itoe maoe meninggalkan kita sekali, kita akan tinggalkan dia 10 kali. Saja oelangkan lagi, bahwa kita tjoema bisa ber„panta rei", lantaran tidak kita halalkan jg haram dan makroeh karena „panta rei", dan tidak bisa kita haramkan jang wadjib dan jg soennah lantaran „panta rei".

Sembahjang mesti 5 waqtoe, walaupoen kita dikapal oedara atau dikapal selam atau berpantaloen lebih tjioet dari sekarang, dan berkemedja lebih kakoe dari jang soedah2. Kalau seorang sengadja maoe main2 „panta rei", maka dgn gampang sekali sembahjang itoe bisa di djadikan 2 kali atau sekali atau seminggoe sekali........, „panta rei", lantaran zaman ini boekan zaman onta, dan ta' boleh dihilangkan tempoh terlaloe banjak didalam oeroesan sembahjang, dan „kalau kita ta' maoe toeroet masa, maka masa akan tinggalkan kita". Bagaimana kalau ada lain qaoem „panta rei" maoe „panta rei" jtsb. Ir. Soekarno samboeng lagi:

„Kekaretan wet2 Islam itoelah mendjadi sebabnja cultuur Islam selaloe beroebah tjorak. Cultuur Oemaijah adalah lain tjorak dari cultuur Abbasijah. Cultuur Abbasijah lain tjorak dari cultuur Oesmanijah. Cultuur Islam 'Arabia adalah lain dari cultuur Islam Spanjol. Cultuur Islam Spanjol lain lagi dari cultuur Islam sekarang. Ja, malahan dizaman sekarang poen kita melihat perbedaän pengertian tentang isi dan maoenja wet Islam".

Hal perlainan antara Cultuur Islam dengan tidak Islam: Tamaddoen Islam dizaman anoe dengan zaman anoe, memang ada, tetapi menggantoengkan perlainan tsb, kepada kekaretan wet Islam itoelah jang beloem bisa diterima. Saja memang tahoe dan tiap2 seorang Islampoen tahoe - bahwa perbedaän pada memaham keterangan2 Agama soedah ada dari zaman adanja Islam sampai sekarang. Kepada keadaän jang soedah „ada" ini tentoe t. Soekarno tidak mengadjak kita dgn kasi gelaran „kepala batoe", „djoemoed" dsbnja, dan ia sendiripoen soedah tegaskan bahwa hingga qaoem2 moeda jang anti taqliedpoen tjara memahamnja adalah tjara koeno, boekan modern. Bagaimanakah dia tjara modern itoe, kita beloem diberi penerangan.

Hal menggantoengkan perlainan cultuur kepada perlainan tjara memaham keterangan Agama itoe, saja rasa adalah satoe „taqlied boeta" dari t. Soekarno kepada penoelis2 Barat. Kalau tidak soeka terima toedoehan itoe, tentoe t. Soekarno bisa oendjoekkan dgn sebab memaham keterangan manakah maka cultuur Abbasijah telah beroebah dari cultuur Oemaijah, dan ini beroebah dari itoe, dan itoe beroebah dari ini?

T. Soekarno mengakoei adanja sekarang perbedaän pengertian tentang isi dan maoenja wet2 Islam. Tetapi t. Soekarno masih mengadjak si „Kepala Batoe", si „Doengoe", si „Pembandel" kepada peroebahan tjara memaham. Inilah jang membingoengkan kita, hingga ada sebahagian pembatja tidak mengerti maqsoed t. Soekarno, lantas ada jg faham begitoe dan ada jang faham begini. Sekiranja t. Soekarno tegaskan masaälah2 jang ia rasa perloe diperbintjangkan lagi dgn memberikan sedikit tjara memaham jang ia kehendaki jg boekan koeno, tentoe gampang orang mengerti; dan sesoedah itoe, kalau tidak dapat perhatian, bolehlah kita kasi title sebanjak2nja.

Adapoen mengadjak dgn tjara 'oemoem didalam oeroesan jang 'oemoem dan semoea2nja 'oemoem, gelap, tidak njata, tidak tegas - itoe, adalah adjakan jang tidak dapat diharap boeahnja. Adanja perbedaän pengertian dizaman ini tentang wet2 Islam, memang betoel, sebagaimana perselisihan qaoem kebangsaän tentang ma'na bangsa, tanah air dllnja. Kemoedian t. Soekarno teroeskan:

„Bahwa perbedaän jang terdapat antara segolongan 'oelama dgn segolongan 'oelama itoe boekanlah lantaran persoen sahadja, tetapi djoega lantaran daerah dan negeri. Madzhab Mesir lain dari Madzhab Palestina dstrnja. Semoea itoe lantaran wet2 Islam boleh diartikan menoeroet kehendak masa".

Pemandangan t. Soekarno ini tidak salah kalau saja katakan „taqlied boeta" kepada pengarang2 Barat. Ir. Soekarno tidak bisa boektikan kebenaran omongannja. Tidak bisa ia oendjoekkan faham2 jang hanja ada di Mesir, tidak di Palestina, oempamanja, atau sebaliknja. Oendjoekkanlah masälah2nja beserta djalan memahamnja, soepaja t. terlepas d.p. soesah pajah mengadjak kepada satoe tjara jang t. tidak bentangkan atau t. tidak tahoe. T. Ir. Soekarno berkata:

„Oemoemnja manoesia adalah egocentrisch didalam anggapannja; anggapan orang sendiri sahadja jang benar, anggapan orang lain adalah salah, anggapan orang lain dianggap tempe".

Manoesia memang ada mempoenjai tabi'at demikian. Oleh sebab itoelah barangkali t. Soekarno, „kepala batoekan", „doengoekan", „bodohkan" orang lain jg tidak maoe toeroet fahamnja, dan t. Soekarno merasa fahamnja sendirilah jang paling benar. Lantas t. Soekarno bernasehat:

„......... soepaja kita masing2 memboeang faham warisan boeat sementara dan merdekakan fikiran kita dari fikiran kita sendiri".

Pihak lainpoen ada haq minta soepaja t. Soekarno boeangkan sementara hal pengambingannja kepada penoelis2 Barat dan boeang fikirannja jg ia seorang intellect dan fahamnja tidak seperti orang orang „kepala batoe", „kepala kajoe". Kalau t. Soekarno pandang kita semoea orang2 jang terikat fikirannja dgn fikiran 'oelama, maka kita semoea ada haq poela menganggap bahwa t. Soekarno dgn tidak sedar - soedah mengikat 'aqal, fikiran, faham dan perasaännja kepada penoelis2 Barat atau ke- Baratan, karena sebahagian dp. jang t. Soekarno katakan di tentang negeri2 Islam itoe adalah „tjaplokan" atau „sambaran" dari pemandangan penoelis2 Barat, boekan diambil dari pemeriksaän sendiri dari soembernja masing2, atau dari tarich, boekan dari pemandangan orang. T. Soekarno moelai lagi:

„Pertama adalah poesat fikiran di Toerki, Iran mengikoetnja. Poesat fikiran disinilah (ja'ni di Toerkilah) jang paling modern dan paling radicaal. Disini Agama dipisahkan dari staat, disini Agama dipisahkan dari negara."

Kita beloem pernah dengar ada pergerakan Agama jang penting di Toerki atau di 'Iran, sebagaimana jg digembor2kan oleh Ir. Soekarno. Di Toerki, sebeloem Moestafa Kamal, hanja ada djoemoed dgn perketjoealian jg sangat sedikit. Dari moelai dipegang oleh Moestafa Kamal, pemboeangan tiap2 jang berbaoe Agama sama2 moelai, hingga Agama Islam dinegeri bekas Chalifah itoe sama dgn lain2 Agama tentang tidak diperdoelikan oleh pembesar2nja.

Pembesar2nja, dgn sedikit ketjoealian, rata2, dan dimoeka mereka Moestafa Kamal, adalah orang2 jang melakoekan matjam2 ma'siat: minoem, dansa, tinggalkan perintah2 Agama, dan...... dan......

Inilah jang t. Soekarno katakan paling modern dan paling radicaal. Saja oelangkan lagi - boeat t. Soekarno - kalau satoe negeri, ketoea2nja orang2 jang ta' memperdoelikan Agama dan wet negerinja boekan wet Allah dan RasoelNja itoe - boeat t. Soekarno - paling modern dan pa

ling radical, T. Ir. Soekarno membela, katanja:

„Boekan Islam itoe dihapoeskan oleh Toerki, tetapi Islam itoe diserahkan kepada manoesia2 Toerki sendiri .... Salah kita kalau kita samakan Toerki itoe dengan, mitsalnja, Roesland".

Sesoedah itoe Ir. kita samboeng:

„.......... bahwa di Toerki sembahjang di masdjid tidak diberhentikan... dan apa jang Toerki berboeat tidak be da dari apa jang diboeat oleh negeri Barat, j.i. pisahkan Agama dari negara".

Orang2 Toerki rata2 Moeslimien, dan negerinja dinamakan negeri Islam, tetapi dinegeri itoe tidak berlakoe wet2 Islam, didalam oeroesan civiel dan crimineel. Boeat Ir. kita, Toerki paling radicaal dan paling modern. Di Roesland orang2 Islam boleh bersembahjang di masdjid dan boleh beradzan dgn bahasa 'Arab (boekan bahasa Toerki sebagaimana di Toerki) dari atas menara. Tentang ini njata samanja dgn Toerki, tetapi t. Soekarno berkata: „Salah kalau kita samakan jang sama itoe". Aneh!!!

Pemisahan agama dari staat, sebagaimana di Europa itoe, t. Soekarno anggap modern dan radicaal. T. Soekarno tidak tahoe, bahwa orang Europa pisahkan agama Keristen dari staat itoe, tidak la in melainkan lantaran didalam agama Keristen tidak ada tjara mengatoer pemerintahan. Dari zaman n. 'Isa sampai sekarang beloem terdengar ada satoe staat mendjalankan hoekoem agama Keristen.

Boekan begitoe keadaän Islam ! Islam satoe Agama jang tjakap dgn sepenoeh2nja mengoeroes doenia dan achirat. Soedah diboektikan dari zaman nabinja sampai beberapa abad, walaupoen sesoedah itoe diselang2 dg kedjatoehannja, dan ter boekti sekarang dinegeri Hidjaz dan Afghanistan, walaupoen di Afghanistan ini mereka pakai madzhab Hanafi dan teri kat dgn itoe. Soenggoeh2 t. Soekarno be toel2 ego-centrisch dlm anggapannja. Kalau t. Soekarno berkata. „Koeda berkaki lima", maka poetoesan ini ta' boleh ditawar. T. Ir Soekarno salin perkataän Chalidah Hanoum jg maqshoednja:

„Bahwa kehilangan pengaroeh Islam di Toerki ialah lantaran dioeroes oleh pemerintah (sebeloem Moestafa Kamal). Oemmat terikat kaki tangannja kepada politiek pemerintah Toerki jang mengoeroes Agama......... dimana sahadja pemerintahnja tjampoer ta ngan dalam oeroesan Agama, disitoe ia djadi halangan besar jg ta' dapat dieujahkan".

Kalau kita perhatikan betoel2, nistjaja kelihatan bagaimana tjoetnja fikiran qaoem karet dan qaoem otak loempoer. Pengaroeh Islam hilang di Toerki lantaran dioeroes oleh pemerintah. Ini bisa djadi, tetapi kita mesti lihat, apakah pemerintah itoe soedah oeroes dgn setjara Islam betoel2, ataukah dgn semaoe2nja sahadja ? Sepandjang tarich, memang soedah lama soelthan2 Toerki djadikan Islam sebagai perabot sahadja, tidak djalankan atau oeroes Islam sebagaimana mestinja. Ini tidak berarti, bahwa agama itoe tidak lajak didjadikan agama staat. Ini tidak berarti bahwa Islam tidak sang goep mengoeroes doenia.

Kalau satoe keradjaän telah djadikan Islam sebagai perabot hingga ia djadi ha langan bagi kemadjoean dan hilang pengaroehnja, maka siapakah jg bersalah didalam oeroesan ini? Keradjaan itoe ataukah Agama?

Kalau disatoe tempat, kebangsaän orang djadikan perabot boeat memetjah, maka maoekah t. Soekarno boeang dan singkirkan kebangsaän dgn alasan seper ti tsb? T. Soekarno teroeskan lagi :

„Boeat kesoeboeran Islam di Toerki, maka Islam dimerdekakan dari pemeliharaan pemerintah. Boeat kesoeboeran Islam, Chilafat dihapoeskan. Boeat kesoeboeran Islam, kantoor Commissariat Sjari'at ditoetoep, diganti dgn wet Switzerland".

Lihat, bagaimana logicanja „otak2 loempoer"! Satoe peratoeran jg didjaga dgn senapang dan meriam beloem tentoe soeboer. Bagaimana satoe Agama, satoe peratoeran bisa soeboer kalau tidak ada pelindoengnja ?

Lihat lagi bagaimana poetaran manthiq „qaoem karet" dan „otak loempoer"! Wadjib diadakan Chalifah ialah boeat memelihara Islam, boeat memper tahankan Islam, boeat menjoeboerkan Islam, tetapi dinegeri orang jg tidak djoe moed, alias orang2 jang „berotak loempoer", Chalifah itoe diboeang, soepaja Islam soeboer, dan kantoor Commissariat Sjari'at djoega ditoetoep oentoek kesoeboeran Islam. Bagaimana kalau saja berkata: „Oentoek soeboernja kebangsaän, djanganlah ada pemerintah tjampoer ta ngan didalam hal kebangsaan, karena ti dak sedikit orang2 kena tipoe dgn nama kebangsaän ?" Bagaimana kalau ada jg berkata: „Oentoek kesoeboeran kebang saän, interneerlah semoea ketoea2 kebangsaän, karena walaupoen tidak dibela, bangsa tinggal bangsa ?" Adakah per nah kedjadian - menoeroet sepandjang ta rich - bahwa satoe peratoeran, satoe pen dirian, satoe pergerakan, lebih soeboer kalau tidak dibela, tidak dioeroes, hanja dilepaskan sahadja, loentang-lantoeng, terapoeng2, tenggelam timboel ?

T. Soekarno terima dgn kedjam mata, lantaran jang omong itoe Chalidah Hanoum, seorang penoelis dlm bahasa progress. Boeat ini, lantaran jang omong itoe „qaoem otak loempoer", tidak perloe roepanja t. Soekarno bawakan tarich sebagai tjontoh, tidak perloe Ir. kita per saksikan dg babad. T. Soekarno, djanganlah sangat „mengambing" dan „mengembek". Baiklah t. selidiki terlebih doeloe, sebentar dari kepertjajaän jg t. seorang intellect jang pintar. Fikirkanlah! Menoengkanlah ! ! Moedah2an t. terhindar dari djalan kesasaran.

Saja harap t. Soekarno tidak berketjil hati membatja toelisan saja ini. Saja ter paksa membela apa jang saja rasa patoet dibela, dan patoet poela saja memba las toelisan t. dgn jang sepantas itoe.

(Akan disamboeng).

Warta warta jang penting

— *Roemah dan kantor Mr. Joesoeph digeledah.* S. Po mengabarkan bahwa be berapa hari jl. polisi soedah melakoekan penggeledahan diroemah dan dikantor Mr. Joesoeph di Kedjaksaan dan Pasar Pagi di Cheribon.

Diroemah dibeslag 3 soerat, sedang di kantor tidak ada apa2. Doeloenja waktoe dinegeri Belanda kabarnja Mr. Joesoeph ada lid dari party Communist. Tapi waktoe soedah poelang ke Indonesia lantas berenti dari lid party itoe, kemoedian djadi voorzitter Parindra tjb. Cheribon dan setelah berenti laloe mendjadi Voorzitter Hoofdbestuur dari Persi (Perserikatan Soepir Indonesia), dimana setelah djabatan itoe dipegang beliau ternjata membawa kemadjoean kepada Persi. Tapi apakah jg menjebabkan polisi bertindak terhadap Mr. Joesoeph beloem diketahoei terang. Tjoema setelah beliau dibawa kekantor polisi, laloe diperkenankan kembali poelang.

— *Tentang interneeringskamp dipoelau „Onrust".* Sebagai diketahoei salah satoe tempat oentoek mengasingkan orang2 Djerman dan orang2 Belanda jg dipandang berbahaja oentoek negeri ini ialah poelau Onrust jg terletak tidak djaoeh dari Betawi. Tapi karena tempat itoe kabarnja moedah didatangi oleh kapal moesoeh dan djoega kapal dagang moesoeh jg bersendjata, maka pemerintah soedah mempertimbangkan oentoek mentjari soeatoe interneeringskamp jg lebih aman. Andjoeran boeat memindahkan orang2 jg diinterneerd itoe ke Australia, oleh pemerintah soedah ditolak karena dianggap moengkin merendahkan kehormatan dari Keradjaan Belanda.

— *5 anggota Surya Wirawan ditoentoet.* Kabarnja 5 anggauta Surya Wirawan (barisan pemoeda Parindra) telah diperiksa oleh landgerecht Ambarawa karena dida'wa mengadakan vergadering zonder minta izin lebih doeloe. Terdakwa I didenda *f* 50.— (50 hari pendjara), ke II dan III didenda *f* 25.— (25 hari pendjara), ke IV dan V *f* 10.— (10 hari pendjara).

— *Soesoenan Dept. van Kolonien.* Dari Ministerie van Kolonien jg kini berkedoedoekan di Stratton House, Stratton Street, Londen W.I. ada dikabarkan bahwa pembagian Departement van Kolonien sekarang ada sebagai berikoet:

Secretaris J. Hardeman.

Afdeeling A.: boeat oeroesan Staatsrechterlijk dan juridisch, oeroesan internationaal, dgn diketjoealikan jg mengenai perkara2 keoewangan dan economie Mr. W.G. Peekema.

Afdeeling B.: oeroesan2 finansieel dan monetair J. Hardeman.

Afdeeling C.: oeroesan economisch dlm artian loeas, perdagangan dan perlajaran, peroesahaan2 gouvernement dan politiek dagang (djoega oeroesan2 politiek di Azia Timoer dan Amerika) Dr. G.H.C. Hart.

Afdeeling D.: oeroesan West Indië A. Muhlenfeld.

Afdeeling E.: oeroesan2 personeel J. H. Delgorge.

Afdeeling F.: agenda, archief dan expeditie J. H. Delgorge.

Afdeeling G.: oeroesan2 militair dan aanschaffingen djoega boeat burgerlijke departementen, generaal Ir. H.W.J. Verniers van der Loeff.

Lebih djaoeh boeat membantoe Delgorge dioendjoek controleur B.B. jg sedang verlof di Europa, dr. J. Francois. Generaal Verniers van der Loeff ada dibantoe oleh kapitein der artillerie dari KNIL, toean J. Klein sedang pada dr. Hart boeat sementara diperbantoekan toean P.H. Westerman, secretaris kedoea dari Internationaal Rubber Comite.

— *Orang2 jg dianggap moesoeh.* Baroe2 ini Soerabajasche Handelsblad ada menjiarkan bahwa sepandjang keterangan jg diterima t. Hart dari Londen, orang2 jg dianggap moesoeh oleh pemerintah Belanda adalah orang2 Djerman, Sudeten, Tsjechen, Memellanders. Orang orang Denemarken dan Slowaken dianggap mendjadi orang tengah alias netral, sedang orang2 Polen dianggap sebagai teman sedjawat. Orang2 Noorwegen dan Belgie beloem diambil kepoetoesan, tetapi dinegeri ini mereka dipandang sebagai teman sedjawat. Hanja terhadap orang2 Italia, bagaimanakah sikap? Soer. Hbld. berpendapatan, tentoe negeri ini (Italia) tidak dapat dianggap sebagai negeri netral, apalagi sebagai negeri teman sedjawat.

Penggeledahan ramai di Betawi. Sedjak 10 Juni jl. oleh P.I.D. di Betawi telah dilakoekan penggeledahan ramai ter hadap berpoeloeh2 orang politiek sep. Gerindo, P.N.I. dll. jg menjebabkan sampai kini beberapa orang ditahan disectie2 Pasar Baroe, Gondangdia, Koningsplein — Dalam dll. Diantara mereka2 jg tertahan itoe banjak jang beloem diverhoor oleh PID. Sementara itoe soedah poela dilakoekan penahanan dan penggeledahan terhadap beberapa orang didaerah Poerwakarta dan Krawang, jang kabarnja kini dlm pemeriksaan hopbiro PID Betawi. Kabarnja polisi kini sedang mentjari lagi seorang anggauta Gerinda tjb. Betawi, sedang apa jg djadi sebab dari penggeledahan itoe masih beloem diketahoei.

Kabarnja djoega fihak Gerindo jang menanjakan tentang penggeledahan ini, soedah mendapat kepastian dari fihak P.I.D., bahwa tindakan itoe tidak ditoedjoekan kepada organisasi Gerindo dan itoelah sebabnja secretariaat pengoeroes besar Gerindo tidak digeledah. Tjoema ada diwartakan bahwa penggeledahan itoe di lakoekan atas perintah Hoofdparket j.i. oentoek mengetahoei apakah kini ada bibit organisatie illegaal (jg beractie gelap), jang moengkin oleh PID ada mendapat keterangan2 dari actie itoe. Hingga dimana kebenaran toedoehan ini, mari sama kita toenggoekan.

Mr. Amir Sjarifoeddin ditahan. Pembantoe kita di Djakarta mengabarkan bahwa oentoek kedoea kalinja, t. Mr. Amir Sjarifoeddin ketoea oemoem Gerindo dan anggauta Secretariaat Gapi telah didatangi oleh 2 Ass. Wedana PID dikantornja (Voorrij Zuid, oentoek diminta datang ke hopbiro politie. Sedjak itoe t. Mr Amir Sjarifoeddin tidak poelang keroemahnja, dimana sorenja laloe didapat kabar bahwa PID memandang perloe oentoek menahan beliau sementara waktoe. Auto dan dompet berisi oeang keperloean beliau sehari2, diantar oleh sersi kembali keroemah beliau di Kemajoran. Toean Mr. Amir Sjarifoeddin ditahan disectie Grisseeweg (Gondangdia). Berhoeboeng dgn ini kabarnja toean Abikoesno Tjokrosoejoso atas nama Ketoea dan Secretariaat Gapi, soedah mengoendjoengi kantor parket Porkerol Djenderal oentoek menanjakan sebab2 penahanan Mr. Amir Sjarifoeddin itoe lebih djaoeh. Fihak parket menerangkan kepada t. Abikoesno, bahwa penahanan itoe adalah oentoek melakoekan voorlopig onderzoek. (Kabar belakangan: soedah lepas, red.).

IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

XXI

Kebersihan malaikah dari kesalahan.

TELAH MOEFAKAT oelama Islam menetapkan jang mengoeroes oeroesan wahjoe, terpelihara dari salah sebagaimana Toehan memelihara Nabi2nja dari kesilapan dan kesalahan. Tentang malaikah jg lain2, mereka berselisih faham.

Kata *Al-Fachroerrazy:* 'Oelama jg terbanjak menetapkan terpeliharanja segala malaikah dari segala dosa. Sebahagian oelama mengatakan, ada djoega malaikah jang bersalah, dan tiada mesti semoea malaikah itoe terpelihara dari salah. Mereka jang mengatakan tiada semoea malaikah terpelihara dari salah, mengambil dalil dari kedoerhakaan Iblis. Itoe kata mereka-, masoek golongan malaikah, maka ia soedah terang2 kita tahoe memboeat ma'siat dan berlakoe koe foer.

Kata **Raazy:** Iblis itoe boekan dari golongan malaikah, boekan dari golongan roeh jang soetji; Iblis itoe dari golongan djin jang telah berlakoe djahat. **Firman** Allah: **Wa kaana minaldjinni, fafasaqa 'an amri Rabbihi** = Dan adalah iblis itoe dari golongan djin, jg telah mendoerhakai Toehannja. Djoega mereka jg membolehkan malaikah berboeat salah mengambil hoedjdjah dgn Haroet dan Maroet. Kata mereka: Haroet dan Maroet itoe doea orang Malaikah jang telah berboeat dosa.

Kata **Ar-Raazy:** Toekang2 sihir itoe telah amat banjak berkembang biak dimasa Haroet dan Maroet. Toekang2 sihir itoe telah memboeka beberapa pintoe sihir j. gandjil2, bahkan mereka mengakoe dan menda'wakan diri mereka mendjadi nabi, mereka katakan, bahwa pekerdjaan2 jg gandjil itoe jg mereka boeat dgn kekoeatan sihir itoe adalah moe'djizah. Maka Allah mengoetoes 2 orang malaikah (Haroet dan Maroet) oentoek mengadjari manoesia tentang hal sihir dan roepa2nja. Maksoed pengadjaran itoe, ialah oentoek melawan toekang2 sihir jg telah menda'wakan nabi itoe, oentoek meroentoeh loeloehkan segala penda'wa an itoe, oentoek menegaskan kepalsoean toekang2 sihir jang telah sangat bersimaharadja lela dinegeri itoe. Kedoea2 malaikah itoe apabila hendak mengadjari sese orang memberi berbagai2 nasihat, mengatakan, bahwa kedoea mereka adalah sebagai satoe pertjobaan oentoek mengetahoei mana manoesia diantara pendoedoek kampoeng itoe teroetama, jang baik dan jang djahat. Akan tetapi walaupoen maksoed jang sebenarnja dari adjaran sihir itoe sekadar hendak menjatakan, bahwa ia boekan moe'djizah, dapat djoega dipergoenakan oentoek kedjahatan. Kami beri ingat demikian kata Haroet dan Maroet kepada moerid2nja, djanganlah sekali2 kamoe pergoenakan sihir ini oentoek keboeroekan. Dlm pada itoe moerid2 Haroet dan Maroet itoe mempergoenakannja djoega oentoek segala keboeroekan. (1).

Disini kelihatan oleh pembatja bahwa Ar-Raazy melepaskan Haroet dan Maroet itoe dari salah, dan menetapkan ke malaikatan. Benarkah Haroet dan Maroet itoe Malaikah ? ? ?

Kemoedian Ar-Raazy berkata: Segala ahli tahqiq berpendapatan, bahwa bela djar sihir itoe, tiada dipandang boeroek; hanja mengerdjakannja jang dipandang kedji dan terlarang. Adapoen riwajat jg menerangkan, bahwa Haroet dan Maroet digoda oleh seorang perempoean Persie jang tjantik, sehingga kedoeanja berla koe mesoem, adalah tjeritera bohong belaka. **Al-Baidlaawy** mengatakan bahwa riwajat perempoean jang menggoda Haroet dan Maroet itoe adalah diambil dari orang-orang Jahoedy atau riwajat Israailiaat, riwajat jg ta' boleh dibenarkan. Kata **Aboes Soe'oed:** Riwajat itoe, ta' boleh sekali2 dibenarkan. Kata **Al Qaadli 'Ijaadl:** Ta' ada sepotong hadist, walaupoen dla'ief, jang membenarkan riwajat perempoean jang menggoda Haroet dan Maroet itoe. (1).

Ahli2 tafsier jtsb. ini, semoeanja mem bersihkan malaikah dari berboeat salah. Ketetapan ini, kita akoeri. Adapoen ten tang kemalaikatan Haroet dan Maroet, kita ta' dapat membenarkan. Meengkari riwajat perempoean itoe oentoek kesoetjian malaikah, tiada lebih djitoe dan tepat dari meengkari kemalaikatan mereka itoe. Sepandjang pemeriksaan kami, Haroet dan Maroet, boekan malaikah, hanja manoesia biasa sebagai kita. (Lihat ta'wiel term **„malakaini"**, di tafsir2 jg moe'tabar).

Sebahagian ahli tafsir menegaskan, bahwa Haroet dan Maroet itoe tiada me nerima sihir dari Allah, tiada ada ditoeroenkan sihir kepadanja: hanja mereka sendiri menda'wakannja, dan laloe moerid2nja membenarkan sahadja.

Riwajat penggoda Haroet dan Maroet.

Arkian maka dikala malaikah2 melihat banjak benar 'amal anak Adam jang boeroek2 dinaikkan kelangit, dizaman Idris as., mereka poen mentjetjat2 dan memboeroek2kan pekerti anak Adam itoe, sambil mereka berkata2 satoe sama lain: Itoelah lakoenja anak Adam jang Allah djadikan penghoeni boemi dan disajangi; mereka mendoerhakai Allah jg mendjadikannja. Demi Allah mendengar oedjaran malaikah itoe, berfirmanlah Ia: „Djika akoe toeroenkan kamoe keboemi dan akoe berikan kepadamoe apa jang akoe telah berikan kepada manoesia (anak Adam itoe) nistjaja kamoe akan mengerdjakan djoega apa jang mereka itoe kerdjakan". Mendengar itoe malaikah semoeanja berdatang sembah: Ja, Allah ! Sekali2 kami tiada akan mendoerhakai Engkau. Kemoedian berfirman Al lah lagi: „Djika demikian pengakoeanmoe pilihlah doea orang dari antaramoe agar koetoeroenkan keboemi. Maka malaikah itoe poen memilih Haroet dan Ma roet, jang mana Haroet dan Maroet itoe masoek golongan malaikah jang paling baik, dan paling banjak ber'ibadah. Ha roet itoe nama asalnja: **'Izzaa dan Ma**roet nama aslinja: **'Azaajaa.**

Setelah itoe, Allah memberikan kepadanja sjahwat kemanoesian, dan mereka poen toeroenlah keboemi dgn roepa manoesia. Mereka disoeroeh mendjadi Hakim, menghoekoemkan manoesia dgn 'adil dan benar. Mereka ditegah mensekoetoekan Allah, memboenoeh, berzina dan minoem arak (minoeman jang memaboekkan). Segala itoe mereka djalan kan dgn hemat dan tjermat. Pada tiap2 pagi mereka toeroen keboemi dan pada petangnja mereka naik kelangit. Demikianlah keadaan mereka berdjalan bebe rapa minggoe lamanja. Maka pada satoe hari (sebeloem tjoekoep seboelan mere ka toeroen naik keboemi), mereka poen ditjobai, j.i. didatangkan kepadanja seorang perempoean jang amat tjantik roe panja, dari bangsa Parsie. Diketika Ha roet dan Maroet melihat perempoean itoe, bergeloralah keberahiannja. Oleh karena Haroet dan Maroet merasa telah digenggam hatinja, telah dipengaroehi djiwanja oleh kedjelitaan perempoean itoe, bertanja2lah mereka satoe sama la in tentang perasaan berahi jang sedang

(1) Lihat: Al-hoeshoen: 121-123.

mendidih didalam sanoebarinja. Karena mereka meloepakan kewadjibannja dan ta' dapat menahan lagi hawa nafsoenja, mereka poen laloe memboedjoek dan mentjoemboe perempoean itoe. Perempoean menampik dan menolak, enggan menerima permintaan mereka, sambil pergi meninggalkan tempat Haroet dan Maroet. Pada keesokan harinja datang lagi perempoean itoe, dan Haroet serta Maroet mengoelang memboedjoek dan mentjoemboenja; maka berkata perempoean itoe: Akoe dapat menerima permintaanmoe djika kamoe soeka menjembah berhala, memboenoeh dan minoem arak. Mendengar permintaan itoe, Haroet dan Maroet poen berkata: Kami ta' dapat memenoehi hadjatmoe itoe, karena semoeanja dilarang kami mengerdjakan. Pada hari jang ketiga datang poela perempoean itoe serta membawa segelas arak, dan berkata: Djika kamoe soeka meminoem minoeman ini, akoe serahkan dirikoe kepadamoe. Disa'at itoe Haroet Maroet berpendapatan, bahwa minoem arak itoe lebih ènteng dari menjembah dan memboenoeh, maka mereka poen meminoemnja. Setelah minoem selesai dilakoekan, mereka poen berboeatlah barang sekehendaknja terhadap perempoean itoe.

Didalam keadaan maboek dan mengerdjakan salah itoe, datanglah orang serta melihat pekerdjaan itoe. Orang jang melihat itoe tiada membiarkan sahadja, dan segera memboenoeh Haroet dan Maroet.

Ditjeriterakan oleh **Anas ibn Rabie'**, bahwa perempoean jang telah dapat menggoda dan mendjeroemoeskan malaikah itoe kedalam djoerang kedoerhakaan didjadikan Allah seboeah bintang, dan itoelah ia bintang jang bernama Zoeharah. Pada petang hari itoe Haroet dan Maroet hendak kembali kelangit, akan tetapi sajapnja tiada dapat dipergoenakan lagi. Mereka ta' dapat terbang sebagaimana biasanja. Maka pergilah mereka kepada Idris mengadoekan halnja, serta menerangkan kesalahan jang mereka telah perboeat dan meminta kepada Idris akan memohon ampoen kepada Allah. Permintaan malaikah itoe diterima oleh Idris dan langsoeng beliau memohon kepada Allah akan mema'afi kesalahan malaikah jang telah berdosa itoe. Idris meminta, maka Allah poen menjoeroeh kepada malaikah itoe memilih akan salah satoe dari matjam 'adzab. 1. Adzab didoenia, dan 2 adzab diachirat. Malaikah itoe memilih adzab doenia; dan adalah mereka sedang lagi di'adzab dinegeri Babil; digantoeng dlm satoe soemoer, berhoet namanja, kepala keatas kaki kebawah, ada jang mengatakan: kaki keatas kepala kebawah (zie Tafsir Chaazin 1: 75—76—77).

Demikian kissah jang sangat mengherankan ini, jang asalnja dari orang Jahoedi dan dgn koerang oesoel periksa telah diterima baik oleh sebahagian oelama kita dgn desakan taqlid jang berlebih2an itoe.

= TIMBANGAN BOEKOE =

Al Choetbhatoel Djadidah, karangan Loethan Mhd. Isa, dari boekh. Islamijah. Boekoe choetbah dalam bahasa Indonesia dengan hoeroef Arab, berisi 22 choetbah dan 2 choetbah hari raya dan choetbah nikah serta do'anja. Walaupoen boekoe choetbah soedah banjak dikeloearkan orang dalam bahasa Indonesia, tetapi keterangan jang dipakai dalam boekoe ini serta oeraian satoe persatoe choetbah nja soenggoeh menarik hati. Terbitnja adalah menambah banjaknja boekoe2 choetbah jang berharga dalam bahasa kita. Harganja tjoema *f* 0.90. Boleh pesan kepada penerbitnja: Boekh. Islamijah, Centrale Passer, Medan.

Nomor peringatan 5 tahoen Ivoorno, dari Comite perajaan. Peringatan bagi genapnja 5 tahoen Instituut voor Neutraal Onderwijs, satoe2nja pergoeroean partikoelir jang terkenal di Medan. Memoeat toelisan2 jang berharga dari toean2 jang ternama dalam soal2 pergoeroean, dan djoega memoeat riwajat Ivoorno dalam 5 tahoen jang telah soedah serta tjita2 jang terkandoeng dalam hati Algemeene leidernja t. Mhd. Noeh. Tidak mengherankan kita kalau dari segala lapisan ra'jat kita Ivoorno mendapat bantoean, karena boekankah tjita2 jang dikandoengnja dan pekerdjaan jang diselenggarakannja sekarang adalah tjita2 dan keboetoehan ra'jat dan masjarakat kita. Atas penerbitan itoe, kita dari Redaksi P. I. ikoet berbesar hati, dan kita mendo'akan langkah dari t. Mhd. Noeh dengan Ivoorno-nja itoe dapat poela diikoet oleh bangsa kita jang lainnja.

Rentjana Statuten N.V. Scheepvaart & Handelmaatschappy Indonesia, dari Comite P.P.H.I. Anggaran dasar dari oesaha kapal hadji Indonesia, terdiri dari 22 artikel. Djika melihat kegiatan bekerdja dari Komite pembangoen badan itoe, dan memperhatikan poela akan tjoekoep lengkap anggarannja, soenggoeh menimboelkan kepertjajaan dihati kita bahwa oesaha jang sangat moelia itoe akan berdiri tegoeh di Indonesia, sebagai soeatoe oesaha jang sempoerna bagi menoenaikan roekoen jang kelima dari agama jaitoe hadji. Menoeroet siaran boekoe itoe, oprichting vergadering dari P.P.H.I. akan dilansoengkan pada 20 Juli '40 di Mataram (Djokjakarta), dan mengoendang segenap candidaten oprichters akan menghadirinja, atau sekoerangnja mengirimkan soerat koeasa diatas zegel kepada siapa soearanja diserahkan. Sebeloem ada siaran dari Komite tentang perobahan hari, tentoe vergadering itoe akan tetap pada tanggal jang terseboet.

Peladjaran pandoe klas III, dari kwartier besar SIAP. Dahoeloe dari ini soedahlah selesai peladjaran klas II, maka sekarang terbit poela boekoe peladjaran klas III. Peladjaran jang lengkap dari kepandoean, dan oedjian boeat peladjaran ini terdiri dari 14 fasal. Penerbitan boekoe ini bolehlah dipandang soeatoe oesaha jang sangat berharga dari pehak SIAP (kepandoean dari PSII), dan didalamnja symbool serta pendidikan ke-Islaman senantiasa ditjantoemkan. Harganja tjoema *f* 0.25. Masing2 pemoeda kita haroes mempoenjainja. Boleh pesan kepada Kwartier Besar SIAP, Solo.

De Java Volksbank, dari Hoofdkantoor di Bandoeng. Keterangan jang penting ringkas dari bank jg terkenal itoe, ditoelis dalam bahasa Belanda. Bagi siapa jg berhoeboengan dgn bank itoe, haroeslah mempoenjai boekoe diatas. Tetapi karena bangsa kita jang diharap masoek adalah bangsa Indonesia, haraplah poela kita soepaja diterbitkan boekoe itoe dalam bahasa Indonesia. Siapa jang ingin mempoenjai boekoe itoe boleh beroeroesan dengan: Hoofdkantoor De Java Volksbank, Bandoeng.

Awas bahaja oedara, karangan Th. G. van Leeuwen, dari Balai Poestaka. Satoe boekoe jang bagoes dipoenjai, apalagi di zaman peperangan modern semakin mengamoek sekarang ini. Bahaja dari oedara sangat mengantjam, karena pengaroehnja kapal2 terbang pelempar bom jg sering dipergoenakan dengan tidak memperbedakan tempat dan orang, biar soldadoe atau pendoedoek biasa, dan biar tangsi2 soldadoe atau roemah2 pendoedoek biasa. Balai Poestaka memang mengerti betoel dengan penerangan jang perloe diberikan kepada pendoedoek pada sa'at bertjaboelnja perang di Europa sekarang, sebagai soeatoe oesaha „bersedia pajoeng sebeloem hoedjan". Boekoe itoe sebenarnja dimaksoed oentoek goeroe2 Boemipoetera, Tionghoa dan Arab, tetapi bagoes djoega dipoenjai dan diperhatikan oleh tiap2 orang. Harganja tjoema *f* 0.24. Boleh pesan kepada Balai Poestaka, Batavia C.

Bagaimanakah memboeat parit ?, oleh idem dan dari idem. Sebagai kata kita diatas, bahaja oedara selaloe mengantjam keselamatan negeri dan pendoedoeknja, maka tiap2 orang haroeslah beladjar bagaimana mestinja melindoengkan dan bersemboenji diri sewaktoe bahaja oedara itoe datang. Boekoe itoe menoendjoekkan tjara pembikinan parit persemboenjian itoe. Harga *f* 0.12. Boleh pesan kepada: Balai Poestaka, Batavia C.

Qoetoel moebtadi, karangan alm. Tengkoe Fachroeddin, dari Tengkoe Jafizham. Boekoe itoe dalam bahasa Indonesia ditoelis dengan hoeroef Arab, menerangkan tentang ilmoe oesoeloeddien. Sebagai biasanja karangan almarhoem itoe moedah difahamkan, begitoe djoega dengan boekoe ini. Ditambah poela disana sini oleh Tengkoe Jafizham. Harganja tjoema *f* 0.35. Boleh pesan kepada: Tengkoe Jafizham, Voorzitter Madjlis Sjar'i Perbaoengan.

Atas segala kiriman diatas, kami mengoetjapkan terima kasih. *Redaksi*

Tikam Soedoet

DIWAKTOE JANG belakangan ini roe panja Medan (Sumatra Timoer) jg djaja ini bertoeroet2 dibantai dan digedap bahaja api. Moela2 kebakaran di Lou Ah Jok (Julianastraat) jang menerbitkan keroegian berpoeloeh rêboe. Kemoedian kebakaran di Tandjoeng Morawa jang menghabiskan begitoe banjak roemah dan harta. Dan pada pagi Rebo jl. kira2 moelai djam 4 soeboeh terbit lagi bahaja kebakaran di Nieuw Markstraat (Medan) jang menghabiskan 12 pintoe toko dgn keroegian beratoes rêboe roepiah. Tapi lebih sedih lagi karena bahaja kebakaran di Nieuwe Marktstraat ini ikoet poela mengorbankan 3 djiwa manoesia jang toeroet terbakar ditengah api jang tengah mengamoek itoe, j.i. seorang iboe beserta 2 orang anaknja jang masih ke tjil. Lain dari itoe banjak poela jg mendapat loeka2 diwaktoe melarikan dirinja.

Sesoenggoehnja berhadapan dgn api ini, publiek memang seharoesnja berawas2. Teroetama kepada kaoem iboe jg tinggal diroemah dan jang selaloe beker dja selakoe mantrie-api didapoer. Mereka haroeslah berhati2, lebih2 kalau ada poela mempoenjai anak jang bergerinakpinak. Karena boekan moestahil boeat anak2 jang lasak, diwaktoe melihat iboenja kerdja jang lain oempamanja, dgn di am2 laloe mengambil poentoeng kajoe jg tengah berapi, kemoedian mempermain2 kan poentoeng itoe dgn tidak insjaf apa jg moengkin terdjadi.

Sebab itoe kepada kaoem2 iboe jang djadi djenderal dan marsoesé dapoer, ba iklah berawas2 dgn poentoeng kajoe jg masih berapi sesoedah masak. Karena sebagai pitoea orang2 toea, diwaktoe ko tjik api itoe memang mendjadi kawan, akan tetapi diwaktoe soedah besar pasti lah dia akan mendjadi lawan. Sebab itoe hati2lah bermain api, karena api, sih, ada apinja. Dan hati2lah bermain......... (tidak boleh diteroeskan. Karena kalau diteroeskan...... geparlek, sjég! Blagar.)

***

Sewaktoe peperangan antara Perantjis dgn Djerman dan Italia beloem dihentikan, seorang spokesman militer Perantjis dari Bordeaux ada menerangkan, bahwa atas kegagahan dari beberapa ka oem iboe Perantjis mereka telah dapat menangkap 2 orang tentera berpajoeng (valschermer) Italia jang roepanja men tjoba hendak mendarat di Riviera. Tidak diterangkan bagaimana tjaranja penang kapan itoe dilakoekan dan apakah kedoea tentera pajoeng Italia jang tertang kap itoe teroes adje 'njerah ataukah masih melawan.

Tjoeming dari kedjadian diatas njatalah bahwa disamping djago begadoeh, djago melolong, djago riboet, dan tapokik, roepanja k. iboe itoe banjak djoega jang bisa djadi djago betikam. Sebab itoe kepada kontjo2 jang sedjenis Blagar baiklah disini diperingatkan soepaja djangan selaloe memandang lemah adje kepada kongsikangnja jang beramboet pandjang itoe. Karena walaupoen kelihatannja badan mereka sering lemah gemoelai dan lenggoknja seperti koeda patah pinggang, toch kalau semangatnja soedah naik, bisa djoega 'ntjaboet sisoengoet soeaminja. Sebab itoe sebagai dia tas, awaslah! sebeloem semangat mak siboejoeng itoe tebakar. Karena kalau tebakar tentoelah......... paje, dong!

***

Kabarnja veldpolitie di Bogor soedah menangkap seorang dokter palsoe didesa Kraton bilangan Bogor. Dokter palsoe itoe adalah seorang toekang djoeal obat. Tapi katanja dia berhak mendjalankan practijk seperti dokter, oempamanja me njoentik patienten jang datang berobat kepadanja. Politie tentoe tidak pertjaja akan ini. Sebab itoe sebeloem jg disoentik dokter palsoe ini mendjadi korban, le bih doeloe fihak politie persilakan dia nongkrong dlm tahanan.

Sesoenggoehnja zaman sekarang ini boekan adje dikalangan obat2an terdapat banjak dokter palsoe, akan tetapi disemoea tingkatan pangkat2 palsoe ini ba njak didjoempai. Blagar seboet adje seperti méstér palsoe, profésor palsoe, goe roe palsoe, doekoen palsoe, dan......... be berapa banjak lagi palsoe2.

Oleh sebab itoe baik djoega Blagar pe ringatkan kepada para pembatja, soepa ja kalau ada orang2 jg mendakwakan dirinja djadi „Blagar", lekas2 tanja doeloe kepada Blagar per-adres tikam soedoet P.I. Karena mana tahoe kalau2 orang itoe tjoeming.............. Blagar palsoe jang maoe tjari bekend seperti Blagar. Hm!

***

„Ajat" mengamoek.........

Roepanja toelisan Blagar dlm tikam soedoet P. I. no. 23 jl. tentang perboeatan Ajat jg bererti mengchianat kepada pergerakan ra'jat itoe, membikin inlander Ajat dari sk. Expres itoe semakin mengamoek besar. Terboekti karena sesoedah Ajat membatja tikaman atas per boeatannja jg moertad itoe jg memang sengadja dikirimkan kepadanja oentoek memenoehi kesopanan djoernalistiek, dia laloe boeroe2 'ngirim sepoetjoek briefkaart kepada Redactie P.I., jg isinja Blagar toeroenkan sebagai dibawah ini dgn tidak dirobah sedikit djoea:

Soerabaja, 23 Juni 1940.

Jth toean2 Redactie Pandji Islam C. Passer Medan.

Dengan hormat.

Saja soedah batja „boeah pikiran" toean di Pandji Islam no. 23. Saja ketawa ketika itoe. Sebab apa saja ketawa? Sebabnja begini:

Toean belon pernah membatja sepatahpoen dari isi Expres. Toean belon tahoe roepanja Expres. Toean belon kenal kepada saja.

Tetapi meskipoen begitoe, toean soe dah berani..... njondro Expres. Sebab main boentoet kepada seorang lain.

Djadi toean zonder mempergoenakan mata toean sendiri, zonder mempergoenakan telinga toean sendiri, zonder mempergoenakan oeteg toean sendiri, toean soedah bisa......... „kasih soeara".

Tapi ingat saja jang bisa kasih soeara zonder mempergoenakan mata, telinga dan otak itoe tjoema bangsanja .... boeroeng beo atau......... plaat gramafoon, boekan......... manoesia. Kalau maoe taoe isinja Expres, dan toean begitoe doengoe sampai tida bisa beladjar basa Djawa, tanjaklah pada pembantoe toean Ir Soekarno.

Tetapi djanganlah djadi boeroeng beo atau gramafoon merk 5e kolonne begitoe.

Bikin maoe Indonesia.

Ajat Redactie Expres Soerabaja
(tanda tangan)

Sekian isi briefkaart jg dikirim Ajat diatas!

Lantaran kita mengoetip berita kechianatannja itoe dari Pesat, dia menoedoeh kita seperti beo, gramafoon, memboentoet, tidak mempergoenakan mata, telinga, oeteg, halmana katanja jg biasa begitoe, ialah orang jg boekan......... manoesia.

Lagi2 kelihatan haw-hawnja journalistiek si Ajat ini.

Dlm journalistiek, Jat, jg begitoe soe dah biasa, samboeng menjamboeng dari satoe koran kelain koran. Toch boekan kita adje jg berboeat begitoe. Tapi hampir semoea koran di Indonesia soedah kasih „sambel-terasi" boeat hasoetanmoe jg chianat itoe. Kalau kamoe anggap „sambel" jg Blagar kirim kepadamoe ada lebih pedas, itoelah soedah sepantasnja. Dan kalau kamoe soedah merasa tidak sanggoep lagi boeat bela kechianatanmoe itoe dgn djalan „perang pena", toch kamoe merdeka pakai lain djalan jg kamoe rasa baik.

Ajat bilang kita tidak mempergoenakan oeteg. Kassian, Jat. Manakah jang lebih ber-oeteg: kamoe jg memboesoek2kan nama pergerakan ra'jat, menghasoet2 pemimpinnja soepaja ditangkap, mentjap mereka dgn seboetan 5e kolonne, *ataukah* kita jg mempertahankan kesoetjian pergerakan ra'jat dan pemimpin2nja dgn boekti jg dapat dilihat mata, didengar oleh telinga itoe? Orang jg boekan manoesia itoe, Jat, 'noeroet setahoenja Blagar, lebih2 dapat dikatakan kepada orang jg ada oeteg tapi oetegnja dipergoenakan oentoek menghasoet, kepada orang jg ada mata tapi matanja dipergoenakan oentoek menghasoet, kepada orang jg ada telinga tapi telinganja dipergoenakan oentoek menghasoet.

Bikin maloe Indonesia? Sic! Tidak ada perboeatan jg lebih memaloekan Indonesia d.p. perboeatan seorang poeteranja jg seperti kamoe......... Apakah seperti pemimpin2 Parindra jg kamoe toedoeh banjak djadi 5e kolonne zonder boekti itoe, tidak disebabkan oetegmoe jg soedah koerang?

So long, Jat. Inna lillaahi wa-inna ilaihi radji'oen.

BLAGAR.